



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMEN**

NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021

Oleh:

Nama : Ariska Berlian Nur Wulan

NIM : 33189116

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

AGUSTUS 2022

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG
KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

Oleh:

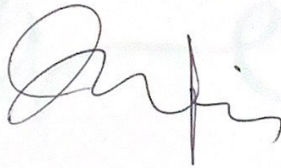
Nama : Ariska Berlian Nur Wulan

NIM : 33189116

Jakarta, 31 Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



(Rizka Indri Arfianti S.E., Ak., M.M., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

AGUSTUS 2022

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





ABSTRAK

Ariska Berlian Nur Wulan / 33189116 / 2022 / Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit *Delay* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022 / Pembimbing: Rizka Indri Arfianti S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Salah satu kewajiban perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia, perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Audit *delay* merupakan jarak waktu penyampaian laporan keuangan tahunan auditan dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal tanda tangan auditor dilaporan audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas kantor akuntan publik terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan dan teori sinyal sebagai landasannya. Berdasarkan teori keagenan, perusahaan diharapkan untuk dapat menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya untuk meminimalisir kemungkinan adanya asimetri informasi. Sedangkan teori sinyal, perusahaan akan memberikan sinyal kepada pengguna laporan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dengan sampel 24 perusahaan atau 72 unit analisis data untuk tiga tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan program SPSS 26 dalam analisis statistik deskriptif, uji *pooling*, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai signifikan 0,393 maka terima H_0 , profitabilitas dengan nilai sig. 0,008 maka tolak H_0 dan terima H_a , *financial distress* dengan nilai sig. 0,392 maka terima H_0 dan kualitas kantor akuntan publik dengan nilai sig. 0,783 maka terima H_0 .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak cukup bukti bahwa variabel ukup bukti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*, variabel *leverage* dan *financial distress* berpengaruh positif terhadap audit *delay*, tidak cukup bukti bahwa variabel kualitas kantor akuntan public berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

Kata Kunci: Audit *Delay*, *Leverage*, Profitabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik

ABSTRACT

Ariska Berlian Nur Wulan / 33189116 / 2022 / Analysis of Factors Affecting Audit Delay Empirical Study on Manufacturing Companies in the Non-Primary Consumer Goods Sector Listed on the IDX in 2019-2022 / Supervisor: Rizka Indri Arfianti S.E., Ak., M.M., M .ak.

One of the obligations of a company listed as a go public company on the Indonesia Stock Exchange, the company is required to submit its financial statements in accordance with predetermined provisions. Audit delay is the time interval for submitting the audited annual financial report from the closing date to the date of the auditor's signature in the audit report. This study aims to determine the effect of leverage, profitability, financial distress and the quality of public accounting firms on audit delay in manufacturing companies in the non-primary consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

This research uses agency theory and signal theory as the basis. Based on agency theory, companies are expected to be able to submit financial reports on time to minimize the possibility of information asymmetry. While the signal theory, the company will provide a signal to users of the report as a basis for decision making.

The object of this research is manufacturing companies in the non-primary consumer goods sector listed on the IDX in 2019-2021 with a sample of 24 companies or 72 units of data analysis for three years. The sampling technique used is a non-probability sampling technique with purposive sampling method. This study uses the SPSS 26 program in descriptive statistical analysis, pooling test, classical assumption test and multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the leverage variable has a significant value of 0.393, so accept H_0 , profitability with a sig value. 0.008 then reject H_0 and accept H_a , financial distress with a value of sig. 0.392 then accept H_0 and the quality of the public accounting firm with a value of sig. 0.783 then accept H_0 .

The conclusion of this study is that there is insufficient evidence that leverage and financial distress variables have a positive effect on audit delay, insufficient evidence that the quality of public accounting firms has a negative effect on audit delay and sufficient evidence that the profitability variable has a negative effect on audit delay.

Keywords: Audit Delay, Leverage, Profitability, Quality of Public Accounting Firm



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang diberikan dan telah senantiasa menyertai sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit *Delay* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021” dengan baik dan lancar sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Dengan banyaknya hambatan dan rintangan yang telah dilalui, penulis akhirnya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan adanya bantuan, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rizka Indri Arfianti S.E., Ak., M.M., M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran selama proses pembuatan tugas akhir kuliah ini serta dukungan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
2. Seluruh dosen yang telah mendidik penulis sehingga penulis memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat berguna demi kelancaran penyusunan tugas akhir kuliah ini.
3. Orang tua yang senantiasa mendukung penulis untuk tetap semangat serta mendoakan kelancaran penyusunan tugas akhir kuliah ini.
4. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, masukan dan arahan untuk penulis demi kelancaran pembuatan tugas akhir kuliah ini.

Penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini akibat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis





sangat menghargai setiap kritik dan masukan yang dapat membantu untuk dapat menyempurnakan skripsi ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan dan kata-kata yang kurang berkenan. Akhir kata, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pihak yang membaca.

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jakarta, 23 September 2021

Penulis

Ariska Berlian Nur Wulan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	10
PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang Masalah	10
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Penelitian	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Teori Agensi	10
2. Teori Sinyal	12
3. Audit <i>Delay</i>	13
4. <i>Leverage</i>	15
5. Profitabilitas	16
6. <i>Financial Distress</i>	17
7. Kualitas KAP	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	22
1. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap audit <i>delay</i>	23
2. Pengaruh profitabilitas terhadap audit <i>delay</i>	23
3. Pengaruh <i>financial distress</i> terhadap audit <i>delay</i>	24
4. Pengaruh kualitas kantor akuntan publik terhadap audit <i>delay</i>	24
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III	27





METODE PENELITIAN	27
A. Objek Penelitian	27
B. Desain Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	30
D. Pengukuran Variabel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pengambilan Sampel	34
G. Teknik Analisis Data	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Uji <i>Pooling</i>	36
3. Uji Asumsi Klasik	37
4. Analisis Regresi Linier Berganda	40
BAB IV	43
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Analisis Statistik Deskriptif	43
C. Hasil Penelitian	46
1. Uji <i>Pooling</i>	46
2. Uji Asumsi Klasik	47
3. Analisis Regresi Linier Berganda	49
D. Pembahasan	52
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	52
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	53
3. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	53
4. Pengaruh Kualitas KAP terhadap <i>Audit Delay</i>	54
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	62

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	25
Gambar 4. 1	48

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Keterlambatan Pelaporan Keuangan Tahun 2019-2021	3
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
TABEL 3.1 Variabel Penelitian	33
TABEL 3.2 Proses Pengambilan Sampel.....	34
TABEL 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
TABEL 4.2 Tabel Frekuensi Jenis KAP	44
TABEL 4.3 Hasil Uji Pooling	46
TABEL 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
TABEL 4.5 Hasil Uji Multikolinaritas.....	47
TABEL 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	48
TABEL 4.7 Hasil Uji t	49
TABEL 4.8 Hasil Uji Statistik F	51
TABEL 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





DAFTAR LAMPIRAN

© Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.	
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	
Lampiran 1 Daftar Kode dan Nama Perusahaan	61
Lampiran 2 Audit Delay	62
Lampiran 3 Perhitungan DER 2019	63
Lampiran 4 Perhitungan DER 2020	64
Lampiran 5 Perhitungan DER 2021	65
Lampiran 6 Perhitung ROA 2019	66
Lampiran 7 Perhitungan ROA 2020	67
Lampiran 8 Perhitungan ROA 2021	68
Lampiran 9 Perhitungan Financial Distress 2019	69
Lampiran 10 Perhitungan Financial Distress 2020	70
Lampiran 11 Perhitungan Financial Distress 2021	71
Lampiran 12 Klasifikasi Dummy KAP	72
Lampiran 13 Statistik Deskriptif	73
Lampiran 14 Tabel Frekuensi KAP	74
Lampiran 15 Hasil Uji Pooling	75
Lampiran 16 Hasil Uji Autokolerasi	75
Lampiran 17 Uji Multikolinearitas	76
Lampiran 18 Uji Nomalitas	76
Lampiran 19 Uji Statistik t	77
Lampiran 20 Uji Statistik F	77
Lampiran 21 Uji r	77



BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan pendahuluan tentang gambaran secara umum sesuai dengan judul skripsi. Pada bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang masalah yang merupakan informasi yang disajikan bersamaan dengan fenomena yang terjadi. Kedua, pada identifikasi masalah yang berisikan tentang pembahasan masalah yang terjadi pada inti pembahasan ini. Ketiga, batasan masalah merupakan beberapa topik yang telah dibatasi ke lingkup yang lebih sempit dari pada identifikasi yang telah dibahas sebelumnya.

Keempat merupakan batasan penelitian yang digunakan untuk memperkecil lingkup penelitian. Kelima merupakan rumusan masalah dimana terdapat sebuah pertanyaan didalamnya yang akan dibahas. Keenam adalah tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari batasan masalah yang sudah dibahas sebelumnya. Terakhir adalah manfaat penelitian yang merupakan keuntungan yang akan didapatkan untuk pihak-pihak yang berkaitan.

A. Latar Belakang Masalah

Initial Public Offering (IPO) atau yang dikenal dengan penawaran umum merupakan sebuah tahap dimana sebuah perusahaan yang berbentuk perusahaan tertutup menjadi sebuah perusahaan terbuka. Perusahaan yang menetapkan untuk menjadi Perusahaan Terbuka atau *Go Public* diwajibkan atas keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan, termasuk laporan keuangan berkala yaitu laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan emiten atau perusahaan publik yang tercantum pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah.

Pelaporan keuangan bertujuan untuk penyediaan informasi bagi investor dan calon investor, kreditur tentang keadaan perusahaan yang relevan untuk membuat keputusan yang berguna dimasa depan (Kieso et al., 2014). Laporan keuangan yang dibutuhkan untuk dilaporkan antara lain adalah laporan neraca, laporan labarugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan Publik diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangannya yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan akurat dan tepat waktu. Dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar menjadi perusahaan publik, semakin banyak juga permintaan atas audit laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian audit laporan keuangan juga merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan bagi perusahaan. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 pada bab ketiga pasal tujuh poin satu, disebutkan bahwa Perusahaan Publik wajib untuk menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi ketepatan informasi yang disampaikan pada laporan keuangan.

Pada pengumuman yang disampaikan oleh IDX pada www.idx.com tentang Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 terdapat 42 perusahaan (yang dua diantaranya telah di *delisting*) hingga 30 Juni 2020 belum menyampaikan Laporan Keuangan (dikenakan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000). Pada laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 terdapat 47 perusahaan yang belum menyampaikan hingga 30 Juli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2021 dan 91 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2021 hingga 9 Mei 2022.

Tabel 1.1
Keterlambatan Pelaporan Keuangan Tahun 2019-2021

Sektor Perusahaan	Tahun			Total	Persentase
	2019	2020	2021		
Barang Baku	1	1	4	6	3,37%
Barang Konsumen Non-Primer	8	11	21	40	22,47%
Barang Konsumen Primer	4	3	8	15	8,43%
<i>Basic Industry and Chemicals</i>	2	2	2	6	3,37%
Energi	6	6	13	25	14,04%
Infrastruktur	3	4	6	13	7,30%
Kesehatan	1	0	2	3	1,69%
Keuangan	0	1	4	5	2,81%
Perindustrian	4	4	8	16	8,99%
Properti & Real Estat	8	9	15	32	17,98%
Teknologi	1	2	3	6	3,37%
<i>Trade, Services & Investment</i>	1	1	3	5	2,81%
Transportasi & Logistik	1	3	2	6	3,37%
Total	40	47	91	178	100,00%

Sumber: www.idx.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Tabel diatas merupakan data tiga tahun terakhir yang tercantum pada website

Indonesia Stock Exchange (www.idx.com). Terlihat bahwa terjadi peningkatan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang terlambat melaporkan laporannya. Perusahaan dengan Sektor Barang Konsumen Non-Primer menjadi salah satu sektor dengan tingkat terlambat yang tinggi dalam pelaporan dengan persentase 22,47% dibanding 13 sektor lainnya dan meningkat dari tahun ke tahun dalam jangka waktu tiga tahun. Sektor Properti & Real Estat pun juga merupakan sektor yang memiliki presentase cukup tinggi diangka 17,98% dan meningkat setiap tahunnya.

Ketepatan waktu pada laporan keuangan akan memberikan tanda dari perusahaan untuk menunjukkan kualitas kinerja perusahaan dan kredibilitas dari kualitas informasi yang diberikan (C. D. Astuti, 2007). Namun, keterlambatan akan dapat mempengaruhi reaksi pasar menjadi negatif dan mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan yang disampaikan (Anggradewi & Haryanto, 2014). Laporan keuangan yang terlambat disajikan dan dilaporkan akan kehilangan nilai relevansinya sebagai informasi yang tepat dan akurat (Indra & Arisudhana, 2012). Dengan banyaknya perusahaan yang terlambat melakukan pelaporan keuangan, banyak pula peneliti yang membahas tentang keterlambatan pelaporan keuangan ini. *Audit delay* merupakan berapa lama waktu auditor untuk menyelesaikan laporan audit yang sesuai dengan kinerja keuangan sebuah perusahaan yang sesuai dengan ketentuan penyampaian laporan keuangan (Zikra & Syofyan, 2019). *Audit delay* sering sekali dikaitkan dengan beberapa variabel yaitu *leverage*, profitabilitas, *financial distress*, kualitas kantor akuntan publik dan opini audit dalam sebuah penelitian. Setiap penelitian pun memiliki hasil yang berbeda, berpengaruh juga dengan objek yang diteliti. Pada penelitian kali ini, variabel yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan dibahas adalah *leverage*, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas kantor akuntan publik.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2010). Penelitian kali ini akan menggunakan proksi *debt to equity ratio* (DER). Jika tingkat hutang bertambah, risiko untuk perusahaan mengalami kerugian pun akan meningkat. Semakin banyak risiko yang akan terjadi akan mempengaruhi lamanya audit. Pada penelitian (Zebriyanti & Subardjo, 2016), *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* baik tinggi ataupun rendah akan tetap berusaha meminimalisir *audit delay* agar informasi yang diberikan tepat dan relevan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak *stakeholder* dan kreditor. Menurut (Angruningrum & Wirakusuma, 2013), (Himawan & Venda, 2020) dan (Lapinayanti & Budiarta, 2018) pada penelitiannya, *leverage* berpengaruh terhadap lamanya *audit delay*. Namun, menurut (Zebriyanti & Subardjo, 2016), (Murdiyani, 2015) dan (Malik Ibrahim & Suryaningsih, 2016) *leverage* tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menerima pendapatan (Angruningrum & Wirakusuma, 2013). Profitabilitas merupakan suatu hal yang penting dalam upaya mempertahankan perusahaan karena dapat menunjukkan dan mengukur keberhasilan atau kegagalan perusahaan kedepannya (Zebriyanti & Subardjo, 2016). Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan lebih dari biaya yang dikeluarkan. Rendahnya profitabilitas menggambarkan perusahaan yang rugi akan mempengaruhi nilai kinerja perusahaan dimata publik sehingga perusahaan cenderung akan mengulur waktu pelaporan keuangannya (Tiono & JogiC, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tingkat profitabilitas yang rendah ataupun tinggi akan mempengaruhi auditor dalam proses audit laporan keuangan perusahaan karena semakin rendahnya profitabilitas maka semakin besar risiko bisnis yang mungkin terjadi dan hal ini akan membuat proses audit akan memakan waktu yang lebih lama. Pada penelitian (Angruningrum & Wirakusuma, 2013) dan (C. D. Astuti, 2007), profitabilitas yang diproksikan dengan *return to asset* tidak berpengaruh pada *audit delay*. Namun pada penelitian (Himawan & Venda, 2020), (Malik Ibrahim & Suryaningsih, 2016) dan (Sari et al., 2019) profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dinilai berpengaruh terhadap *audit delay*.

Financial Distress merupakan keadaan suatu perusahaan yang sedang dalam kesulitan keuangan atau kerugian (Sari et al., 2019). Menurut (Himawan & Venda, 2020), *Financial Distress* adalah suatu tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang dapat mengakibatkan kebangkrutan jika dalam keadaan terus-menerus. Tingkat *financial distress* yang tinggi akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebuah perusahaan karena disaat tingkat *financial distress* tinggi, mereka akan cenderung lebih hati-hati dan akan memperlambat penyampaian laporan keuangan mereka. Pada penelitian Sari et al. (2019) dan Syofiana et al. (2018) dibuktikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. *Financial distress* yang dibahas tidak berpengaruh karena Sebagian besar perusahaan yang diteliti sebelumnya dalam keadaan kondisi keuangan yang sehat, hal tersebut mempengaruhi hasil dari penelitian. Namun pada penelitian yang dibahas oleh Himawan & Venda (2020), *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Kantor akuntan publik adalah perusahaan yang dimana para akuntan akan memnyalurkan jasanya. Perusahaan tentunya akan mencari kantor akuntan publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang tinggi untuk dipercayakan melakukan auditing laporan keuangan perusahaannya untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya. *Big Four* merupakan salah satu kantor akuntan publik yang sudah dianggap memiliki reputasi dan kredibilitas yang tinggi dimata publik. Pada penelitian ini, kualitas kantor akuntan publik menjadi salah satu variabel yang dipilih karena pada penelitian sebelumnya pada Hernawati & Rahayu (2014) dan Murdiyani (2015), kualitas kantor akuntan publik dinilai tidak berpengaruh pada *audit delay*, sedangkan menurut Anggradewi & Haryanto (2014) kualitas kantor akuntan public berpengaruh secara negative terhadap *audit delay*.

Opini audit menurut Arens dalam penelitian Zebriyanti & Subardjo (2016) adalah pernyataan kesimpulan yang setelah proses audit berlangsung. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik, opini audit terdiri dari lima macam opini yang adalah pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelasan (*modified unqualified opinion*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*). Menurut Malik Ibrahim & Suryaningsih (2016), Tiono & JogiC (2013) dan Zebriyanti & Subardjo (2016) pada penelitiannya, opini audit tidak berpengaruh pada *audit delay*. Sedangkan pada penelitian Murdiyani (2015) dan Sari et al. (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa opini audit berpengaruh pada *audit delay*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dijelaskan diatas, maka berikut masalah penelitian pada penelitian ini:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?



3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah kualitas kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dijelaskan diatas, maka berikut batasan penelitian pada penelitian ini:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah kualitas kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Batasan Penelitian ini adalah:

1. Aspek Objek

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor Barang Konsumen Non-Primer pada BEI dibidang manufaktur.

2. Aspek Waktu

Data penelitian berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.

3. Unit Analisis

Data yang digunakan merupakan data sekunder pada *website* BEI yaitu

www.idx.co.id.



E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah *Leverage*, Profitabilitas, *Financial Distress*, dan Kualitas KAP berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan yang bergerak dibidang sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap audit delay.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap audit delay.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap audit delay.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas kantor akuntan publik terhadap audit delay.

G. Manfaat Penelitian

Bagi Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu pembaca dan peneliti selanjutnya untuk mendapatkan referensi-referensi yang baik tentang *audit delay* dalam penyampaian laporan keuangan. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan pada penelitian yang akan dilakukan kedepannya.

Bagi Perusahaan

Penulis berharap perusahaan dapat lebih memperhatikan beberapa variabel dapat berpengaruh dalam *audit delay* sehingga perusahaan dapat mengetahui dampak yang mungkin terjadi jika *audit delay* terus terjadi pada perusahaannya dan menyampaikan laporan audit tepat waktu sesuai ketentuan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bab kedua merupakan sebuah kajian pustaka yang berisikan teori-teori yang digunakan sebagai bahan penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Teori yang digunakan dapat berupa jurnal, buku dan dokumen lainnya. Pada bab kedua ini terdiri dari beberapa sub-bab. Pertama adalah landasan teori yang merupakan konsep dasar yang akan menjadi landasan yang kuat dalam penelitian.

Kedua, Penelitian terdahulu merupakan penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai perbandingan dan akan membantu penelitian ini. Terakhir adalah kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran merupakan sebuah model konseptual tentang teori yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Menurut Jensen & Meckling (1976) menjelaskan teori keagenan sebagai berikut,

“We define an agency relationship as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision-making authority to the agent.”

Teori agensi dijelaskan sebagai hubungan antara satu orang atau lebih sebagai pihak *principal* dan pihak lain sebagai agen untuk melakukan suatu pekerjaan yang termasuk pendelegasian pengambilan keputusan pada pihak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



agen. Menurut Scott (2015), “Agency theory is a branch of game theory that studies the design of contracts to motivate a rational agent to act on behalf of a principal when the agent’s interests would otherwise conflict with those of the principal.” Teori keagenan merupakan sebuah teori yang mendalami desain dari kontrak yang memotivasi agen untuk bertindak rasional atas nama *principal* ketika kepentingan agen akan bertentangan dengan *principal*. Zebriyanti & Subardjo (2016) menyatakan dalam penelitian bahwa masalah keagenan muncul karena adanya individu yang lebih mementingkan kepentingan diri sendiri daripada kepentingan bersama. Teori keagenan ini mengelompokkan disaat pihak *principal* dan *agent* bersikap kooperatif maupun tidak kooperatif satu sama lain.

Dari beberapa pernyataan tentang teori keagenan diatas, dapat disimpulkan bahwa teori keagenan merupakan sebuah hubungan yang dijalani berdasarkan kontrak yang disetujui oleh pihak *principal* dan *agent* guna untuk pendelegasian pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent* yang sesuai dengan tujuan untuk kepentingan bersama. Dalam kehidupan hubungan dalam perusahaan tentunya masalah atau konflik tidak dapat dihindari. Menurut Brigham & Daves (2018) dalam bukunya menjelaskan hubungan konflik pada teori keagenan yang diantaranya adalah hubungan pemegang saham dengan kreditur, pemilik atau manager yang memegang kendali langsung diperusahaan dengan pemilik yang tidak memiliki kendali langsung diperusahaan dan hubungan antara pemegang saham luar dan manager yang dipekerjakan untuk perusahaan. Konflik dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan dan tujuan antar satu sama lain. Terikatnya hubungan antara *principal* dan *agent* tidak memastikan bahwa pihak *agent* akan sepenuhnya melakukan tugas yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



didelegasikan sejalan dengan yang telah ditentukan oleh *principal*. *Principal* memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil investasi mereka sebagai pemegang saham, sedangkan pihak *agent* atau manajemen memiliki kepentingan sendiri untuk dicapai.

Asimetri Informasi merupakan keadaan dimana manajer mengetahui lebih banyak informasi dibanding pemegang sahamnya Brigham & Daves (2018). Manajer selaku pihak yang berperan langsung dalam keseharian perusahaan lebih banyak mengetahui informasi kecil hingga informasi penting mengenai perusahaan dibanding pemegang saham. Informasi yang diterima oleh pemegang saham diberikan oleh manajer dan hal ini memungkinkan manajer untuk memanipulasi informasi demi kepentingan pribadinya yang akan menimbulkan asimetri informasi.

2. Teori Sinyal

“A signal is an action taken by a high-type manager that would not be rational if that manager was low type.” Scott (2015) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh manajer tingkat atas daripada manajer tingkat bawah. Menurut Zebriyanti & Subardjo (2016), teori sinyal merupakan informasi yang didalamnya mengandung sinyal tentang kondisi perusahaan bagi *stakeholder* untuk pengambilan keputusan dan mempengaruhi reaksi pasar dengan informasi berupa laporan keuangan yang telah di publikasi. Reaksi pasar baik positif maupun negatif akan mempengaruhi persepsi pasar akan kinerja perusahaan tersebut. Keterlambatan pelaporan keuangan akan mempengaruhi asumsi pasar maupun investor sebagai sinyal negatif.

Dalam penelitian ini, teori sinyal dapat dikaitkan dengan salah satu variabel yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan keadaan dimana

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dapat menghasilkan laba. Disaat perusahaan memperoleh profit, ini akan menjadi sinyal yang baik bagi perusahaan karena hal ini dapat menjelaskan keadaan yang baik diperusahaan. Perusahaan akan mengusahakan untuk cepat memberikan kabar baik bagi para pengguna laporan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi waktu audit *delay* menjadi lebih singkat.

3. Audit Delay

Menurut Soltani (2007),

“An audit is performed on the basic premise that the resulting report will be useful to investors and creditors by telling them that the reported financial data faithfully portray the true financial conditions and results of a company. This is considered as a key element in investment and lending decisions.”

Terjemahan audit menurut Soltani (2007) adalah audit dijadikan sebuah landasan melalui hasil laporan keuangan yang akan berguna untuk investor dan kreditur berupa informasi yang dilaporkan dengan tepat sehingga dapat menggambarkan kondisi perusahaan sesuai dengan kenyataannya untuk menjadi elemen kunci dalam pertimbangan keputusan investasi dan pinjaman. Menurut Halim (2000), audit *delay* merupakan lama waktu penyelesaian proses audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Audit *delay* dapat dinyatakan melalui satuan hari. Ketidaktepatan waktu atas penyampaian laporan keuangan mempengaruhi relevansi informasi laporan keuangan yang disampaikan dan akan memberikan reaksi pasar yang negatif sehingga dapat berdampak buruk untuk perusahaan. Lamanya audit *delay* berbanding lurus dengan lama waktu auditor menyelesaikan laporan



keuangan, sehingga semakin lama waktu penyelesaian *auditing* laporan keuangan semakin lama audit *delay* (Angruningrum & Wirakusuma, 2013).

Menurut Dyer & McHugh (1975) dalam penelitiannya membahas tentang tiga *lag* pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang diantaranya adalah:

a. *Preliminary Lag*.

Interval jumlah hari dari akhir tahun sampai dengan penerimaan laporan audit oleh bursa efek.

b. *Auditor's Signature Lag*.

Interval jumlah hari dari akhir tahun sampai dengan tanggal yang dicatat sebagai tanggal tanda tangan opini dalam laporan audit.

c. *Total Lag*.

Interval jumlah hari dari tahun berakhir sampai dengan diterimanya laporan tahunan.

Batas penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 pada bab ketiga pasal tujuh poin satu, disebutkan bahwa Perusahaan Publik wajib untuk menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Setiap perusahaan wajib untuk mengikuti peraturan yang berlaku, jika perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan auditan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, maka perusahaan akan dikenakan sanksi peringatan tertulis dan denda sejumlah uang yang telah ditentukan. Ketentuan ini diberlakukan agar informasi laporan keuangan auditan yang dilaporkan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat bermanfaat bagi penggunanya. Pada penelitian ini, audit *delay* akan diteliti berdasarkan sesuai dengan *auditor's signature lag*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Leverage

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2010). Disaat perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, bahkan penurunan kecil dalam kinerja pun dapat menyebabkan nilai perusahaan turun dibawah jumlah hutang perusahaan kepada krediturnya sehingga posisi kreditur akan menjadi lebih beresiko dengan meningkatnya *leverage* (Brigham & Daves, 2018). *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk pemenuhan kewajiban jangka panjang.

Pada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian ini, *leverage* paling banyak diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) pada penelitian Angruningrum & Wirakusuma (2013), C. D. Astuti (2007), Himawan & Venda (2020), Lapinayanti & Budiarta (2018), Malik Ibrahim & Suryaningsih (2016), Pratiwi (2018) dan Zebriyanti & Subardjo (2016) dan pada penelitian Anggradewi & Haryanto (2014), Murdiyani (2015) dan Wiryakriyana & Widhiyani (2017) diproksikan dengan *debt to total asset* (DAR). *Leverage* dapat dihitung melalui beberapa ukuran, yaitu:

a.
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Common Equity}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan pengukuran rasio hutang yang membandingkan dengan jumlah modal sendiri. DER digunakan sebagai rasio untuk melakukan pengukuran investasi pada perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$b. \text{ Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Common Equity}}$$

DAR merupakan *ratio* untuk mengukur perbandingan total hutang dengan total aktiva.

$$c. \text{ Market Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Debt} + \text{Market Value of Equity}}$$

Market Debt Ratio adalah *ratio* solvabilitas untuk mengukur nilai buku hutang dengan jumlah nilai buku hutangnya dan nilai pasar ekuitas.

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebuah penilaian tentang kemampuan dimana perusahaan dapat mencapai laba atau keuntungan yang sudah ditentukan sebelumnya. Profitabilitas merupakan suatu hal yang penting dalam upaya mempertahankan perusahaan karena dapat menunjukkan dan mengukur keberhasilan atau kegagalan perusahaan kedepannya (Zebriyanti & Subardjo, 2016). Terdapat beberapa rasio untuk melakukan pengukuran profitabilitas pada perusahaan yang dibahas dalam Brigham & Daves (2018), diantara lainnya:

$$a. \text{ Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Revenue}}$$

Marjin laba bersih dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.

$$b. \text{ Marjin Laba Operasi (Operating Profit Margin)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}}$$

Marjin laba operasi menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan sehubungan dengan operasi sebelum biaya bunga dipertimbangkan.

$$c. \text{ Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)} = \frac{\text{Sales} - \text{COGS incld Depr.}}{\text{Sales}}$$

Marjin laba kotor dihitung dari laba kotor penjualan sebelum dikurangi dengan biaya lainnya.

$$d. \text{ BEP atau Basic Earning Power Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BEP menunjukkan kekuatan pendapatan dari asset perusahaan sebelum pajak dan *leverage* dan berguna untuk membandingkan perusahaan dengan situasi pajak yang berbeda dengan *leverage* yang berbeda.

e. ROA atau *Return on Total Assets* =
$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

ROA adalah rasio laba bersih terhadap total asset yang mengukur pengembalian total asset setelah bunga dan pajak.

f. ROE atau *Return on Common Equity* =
$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Common Equity}}$$

ROE mengukur pengembalian ekuitas umum.

6. *Financial Distress*

Financial distress diawali dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, termasuk kewajiban jangka pendek yang merupakan likuiditas (Himawan & Venda, 2020). *Financial distress* dimulai saat perusahaan tidak mampu membayarkannya atau dapat dilihat saat arus kas tidak dapat melakukannya dan disaat masalah ini terjadi, (Brigham & Daves, 2018).

Financial distress menjadi salah satu variabel yang sering dibahas dalam penelitian tentang audit *delay*. Model Altman's *Z-Score* menjadi salah satu model dalam mengukur kesulitan keuangan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan pada perusahaan. Pada (Altman & Hotchkiss, 2017), model Altman's *Z-Score* dijabarkan sebagai berikut:

$$Z = 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1.0 X$$

Penjelasan:

$$X_1 = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Assets}} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\begin{aligned} X_2 &= \frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total Assets}} \\ X_3 &= \frac{\text{Earnings before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}} \\ X_4 &= \frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Total Liabilities}} \\ X_5 &= \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} \\ Z &= \text{Overall Index or Score} \end{aligned}$$

Perusahaan yang nilai *Z-Score*-nya diatas 2.90 dianggap berada di keadaan keuangan perusahaan sehat. Sedangkan perusahaan yang berada diantara angka 1.23 hingga 2.90 disebut berada di *gray zone* atau zona dimana perusahaan tidak dapat dipastikan apakah dalam keadaan bangkrut atau tidak. Disaat nilai *Z-Score* berada dibawah angka 1.81, perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan yang dapat memicu kebangkrutan.

Financial Distress juga dapat diukur dengan metode *springate* (Ambarwati et al., 2017) yang telah dikembangkan ditahun 1978 oleh Gorgon LV. *Springate* menggunakan *step-wise multiple discriminate analysis* guna pemilihan empat dari 19 rasio keuangan untuk mengetahui perbedaan zona bangkrut dan zona amannya dengan rumus:

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan:

- S : Index keseluruhan
A : Modal kerja / total aktiva
B : Laba sebelum bunga dan pajak / total aktiva
C : Laba sebelum pajak / total kewajiban lancar
D : Penjualan / total aktiva



Dengan metode ini, perusahaan dengan nilai skor lebih besar dari 0,862 dinyatakan sebagai perusahaan yang sehat dan perusahaan yang memiliki skor kurang dari 0,862 dinyatakan sebagai perusahaan yang berpotensi bangkrut.

7. Kualitas KAP

Kualitas kantor akuntan publik dapat dilihat dari besarnya perusahaan yang percayakan untuk melakukan *auditing*. Menurut Hossain & Taylor (1998), kantor akuntan publik besar lebih cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas mereka dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang lebih kecil. Pada penelitian ini, kantor akuntan publik yang besar dapat diarahkan kepada *Big Four*. *Big Four* merupakan salah satu kantor akuntan publik yang sudah dianggap memiliki reputasi dan kredibilitas yang tinggi dimata publik. Penelitian mengenai kualitas kantor akuntan publik akan dilakukan dengan variabel *dummy* dengan kode 0 pada kantor akuntan publik yang termasuk *big four* dan 1 pada *non big four*. Kantor akuntan publik diklasifikasikan menjadi KAP *big four* dan *non big four*. Kantor akuntan public yang termasuk dalam *big four* adalah:

- a. KAP PwC atau *Price Waterhouse Coopers* yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibasana, Rintis & Rekan.
- b. KAP EY atau *Ernst & Young* yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja.
- c. KAP KPMG atau *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* bekerja sama dengan Siddharta Widjaja & Rekan, KPMG *Advisory* Indonesia dan KPMG Siddharta *Advisory*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. Deloitte bekerja sama dengan *Deloitte Touche Solutions*, PT Deloitte Konsultan Indonesia, KJPP Lauw & Rekan, Hermawan Juniarto & Partners, Imelda & Rekan, PT Deloitte Advis Indonesia dan PT Deloitte *Consulting*.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Zebriyanti & Subardjo (2016)	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Perbankan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>. 3. Opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.
2	Indra & Arisudhana (2012)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan <i>Go Public</i> di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on Asset Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i>.
3	Anggradewi & Haryanto (2014)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> yang diproksikan dengan <i>return on asset</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>. 2. Kualitas kantor akuntan publik berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit delay</i>.
4	N. M. M. P. Astuti & Dharmadiaksa (2014)	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> yang diproksikan dengan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i>. 2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i>. 3. Opini audit berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.
5	Tiono & JogiC, (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i> di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i>. 2. Opini audit tidak berpengaruh signifikan pada <i>audit delay</i>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			3. Reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	
6	© Hak cipta milik Listyaningsih & Cahyono (2018)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI)	1. <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . 2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	
7	IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang	Malik Ibrahim & Suryaningsih (2016)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> . 2. <i>Leverage</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . 3. Opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
8		Angruningrum & Wirakusuma (2013)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada <i>Audit Delay</i>	1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . 2. <i>Leverage</i> (DER) berpengaruh pada <i>audit delay</i> .
9		Wiryakriyana & Widhiyani (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Auditor Switching</i> , dan Sistem Pengendalian Internal pada <i>Audit Delay</i>	1. <i>Leverage</i> (DAR) berpengaruh secara positif terhadap <i>audit delay</i> .
10		Pratiwi (2018)	Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komite Audit, dan Komisaris Independen Terhadap <i>Audit Delay</i>	1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif pada <i>audit delay</i> . 2. <i>Leverage</i> (DER) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap <i>audit delay</i> .
11		Kartika (2009)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . 2. Opini audit berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> .
12		Lapinayanti & Budiarta (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> pada <i>Audit Delay</i> dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi	1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan positif pada <i>audit delay</i> . 2. <i>Leverage</i> (DER) berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> .
13		Hernawati & Rahayu (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat <i>Leverage</i> , dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Delay</i>	1. <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif pada <i>audit delay</i> .

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);"> © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang </p>		pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012	2. Kualitas kantor akuntan publik tidak berpengaruh pada audit <i>delay</i> .	
	14	Murdiyani (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Tingkat <i>Leverage</i> Kualitas Kantor Akuntan Publik Jenis Industri dan Opini Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i> di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> (DAR) tidak berpengaruh terhadap audit <i>delay</i>. 2. Kualitas kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap audit <i>delay</i>. 3. Opini audit berpengaruh terhadap audit <i>delay</i>.
	15	Sari et al. (2019)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial distress</i> tidak berpengaruh pada audit <i>delay</i>. 2. Opini audit berpengaruh secara negatif pada audit <i>delay</i>. 3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara negatif pada audit <i>delay</i>.
	16	Sofiana et al. (2018)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Auditor <i>Switching</i> dan <i>Audit Fee</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial distress</i> tidak berpengaruh pada audit <i>delay</i>.
	17	Himawan & Venda (2020)	Analisis Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial distress</i> berpengaruh signifikan pada audit <i>delay</i>. 2. <i>Leverage</i> (DER) berpengaruh pada audit <i>delay</i>. 3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh pada audit <i>delay</i>.
18	Santosa & Dwirandra (2016)	Kualitas Kantor Akuntan Publik Memoderasi Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan terhadap Audit Delay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas KAP berpengaruh positif secara signifikan terhadap audit <i>delay</i>. 	

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berisikan informasi tentang hubungan antara tiap variabel dalam penelitian ini yaitu *leverage*, profitabilitas, *financial distress*, kualitas kantor akuntan publik dengan audit *delay*.



1. Pengaruh *leverage* terhadap audit *delay*

C *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk pemenuhan kewajiban jangka panjang. Ketika perusahaan tidak mampu untuk menyelesaikan kewajibannya dalam pelunasan hutang, perusahaan akan lebih berhati-hati dalam saat melaporkan laporan audit sehingga waktu penyampaian laporan keuangan akan relatif lebih lama. Jika modal yang dimiliki perusahaan lebih banyak berasal dari hutang akan mempengaruhi proses audit yang berlangsung karena *leverage* yang besar merupakan *bad news* dan dapat berdampak pada reaksi pasar (Pratiwi, 2018).

Semakin tinggi *debt to equity ratio* dapat diartikan bahwa semakin besar kegiatan operasional perusahaan yang dibiayakan dengan hutang. Tingginya tingkat *leverage* akan mempengaruhi besarnya risiko bisnis yang dimiliki perusahaan sehingga auditor akan lebih memperhatikan laporan keuangan karena kemungkinan persepsi laporan keuangan yang kurang dapat dipercaya (Himawan & Venda, 2020). Hal ini mempengaruhi auditor untuk membutuhkan waktu yang lebih lama agar dapat memeriksa laporan keuangan lebih seksama sehingga mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan yang lebih lama.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap audit *delay*

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menjelaskan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada teori sinyal dijelaskan bahwa keputusan dan Tindakan manajemen akan memberikan sinyal pada Laba atau profit merupakan *good news* bagi perusahaan dan pengguna laporan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung membuat waktu audit *delay* semakin singkat, karena perusahaan akan berusaha menyampaikan laporan keuangan yang digunakan pasar untuk melihat kondisi kesehatan pasar lebih cepat untuk memberikan *good news* kepada para pemegang saham (Sari et al., 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian Malik Ibrahim & Suryaningsih (2016), profitabilitas merupakan satu-satunya variabel dari beberapa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap audit *delay*. Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas menjadi salah satu faktor yang difokuskan oleh pengguna laporan keuangan untuk menilai dan mengambil keputusan. Disaat perusahaan tidak mendapatkan laba yang diharapkan atau bahkan mengalami kerugian, perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya. Kerugian yang dialami perusahaan dapat berdampak buruk terhadap asumsi publik akan kinerja perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 Pengaruh *financial distress* terhadap audit *delay*

Financial distress adalah kondisi penurunan keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan kebangkrutan (Listyaningsih & Cahyono, 2018). *Financial distress* adalah keadaan disaat perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam pelunasan hutang perusahaan. Kondisi kesulitan keuangan akan mempengaruhi reaksi pemegang saham dalam mengambil keputusan sehingga hal ini membuat perusahaan akan memperlambat waktu penyampaian laporan audit. Menurut Himawan & Venda (2020), *financial distress* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap audit *delay*. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik akan memberikan kesan positif bagi publik.

4 Pengaruh kualitas kantor akuntan publik terhadap audit *delay*

Kualitas kantor akuntan publik dilihat dari besar dan kredibilitas sebuah kantor akuntan publik tersebut. Kantor akuntan publik memiliki tanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang akan dipublikasikan oleh perusahaan terbuka menurut Arens pada (Hernawati & Rahayu, 2014). Menurut (Hossain & Taylor, 1998) kantor akuntan publik besar lebih cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas mereka dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

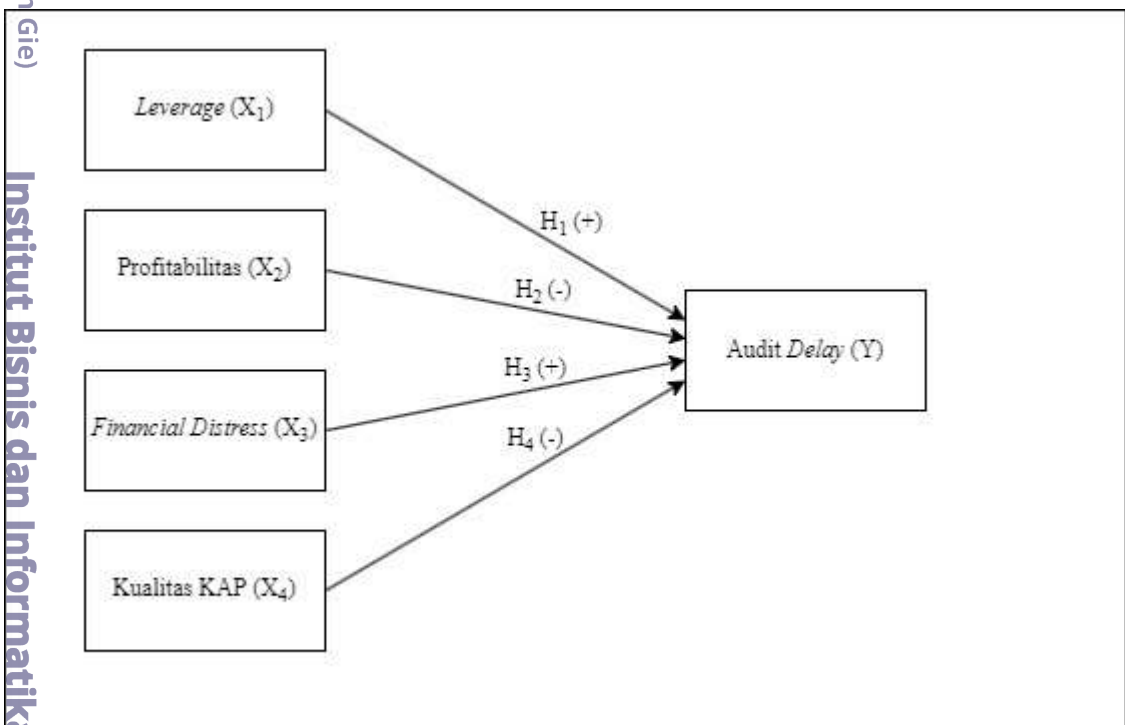


lebih kecil. Kualitas kantor akuntan publik mempengaruhi audit *delay* karena KAP

Big Four memiliki sumber daya yang dianggap berpotensi lebih dalam hal kompetensi, keahlian serta sistem dan fasilitas dibanding kantor akuntan publik *non big four* sehingga perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik yang bermitra dengan *big four* akan cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan sehingga waktu audit *delay* lebih singkat.

Pada penelitian ini, kualitas kantor akuntan publik diproksikan dengan KAP *Big Four* dan *non-Big Four*. Menurut Boyton (2022) dalam Santosa & Dwirandra (2016) menjelaskan KAP *Big Four* dijadikan sebuah ukuran karena KAP akan *Big Four* sudah memiliki reputasi yang baik di internasional dan menduduki empat peringkat teratas kualitas akuntan publik menurut *accounting today special report*.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka yang dibahas sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. H₁ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap audit *delay*
2. H₂ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*
3. H₃ : *Financial distress* berpengaruh positif terhadap audit *delay*
4. H₄ : Kualitas kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap audit *delay*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga akan dijelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini akan dijelaskan lagi tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel dependen dan variabel independen, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Selain itu bab ini akan membahas beberapa indikator yang digunakan oleh variabel independent dan variabel dependen.

Metode penelitian tentang pengaruh variabel independen yaitu *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress* dan kualitas kantor akuntan publik terhadap variabel dependen yaitu audit *delay* juga akan dibahas serta teknik analisis yang akan digunakan untuk mengukur hasil penelitian berdasarkan data yang dimiliki.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang akan dijadikan sumber informasi untuk pengukuran dan pengujian variabel independen yaitu *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress* dan kualitas KAP dengan variabel dependen yaitu audit *delay*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan metode penelitian yang dipilih oleh peneliti. Desain penelitian yang dibahas oleh R. Cooper & S. Schindler (2014) memiliki delapan macam proses penentuan desain, yaitu:

- © Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Perumusan Masalah (*Degree of Research Question Crystallization*)

Studi eksplorasi bertujuan untuk pengembangan hipotesis yang telah dirancang pada penelitian. Hipotesis atau pertanyaan peneliti yang digunakan dengan prosedur terperinci dan sumber data merupakan awal dari studi formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan pada penelitian. Penelitian ini termasuk kepada studi formal dilihat dari penelitian dimulai dari hipotesis dan adanya batasan-batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Terdapat dua klasifikasi metode pengumpulan data, yaitu *monitoring* dan *communication study*. Studi pengamatan (*monitoring study*) merupakan salah satu metode disaat peneliti tidak memerlukan tanggapan dari orang lain, namun memeriksa subjek atau sifat pada penelitiannya. Studi komunikasi (*communication study*) merupakan metode dimana peneliti berusaha untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dari orang lain, bisa berupa wawancara atau percakapan telpon, angket dan lainnya. Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan studi pengamatan yang berdasarkan data laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel (*Reseach Control of Variables*)

Kontrol peneliti terhadap variabel terdapat dua macam yaitu eksperimental dan *ex post facto*. Desain eksperimental adalah keinginan seseorang untuk menemukan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis sebab-akibat menjadi hal yang kuat untuk mendukung desain eksperimen. Pada desain *ex post facto*, peneliti hanya dapat menjelaskan peristiwa yang sedang terjadi atau yang telah terjadi. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga tidak dapat memanipulasinya. Penelitian ini termasuk pada desain *ex post facto* dimana peneliti menggunakan informasi data yang telah terjadi yaitu data laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Terdapat beberapa macam studi pada tujuan penelitian yaitu studi pelaporan (*reporting study*), studi deskriptif (*descriptive study*), penjelasan kausal (*causal-explanatory*) dan kausal prediktif (*causal-predictive*). Studi pelaporan merupakan penjumlahan data atau penyusunan kembali data untuk perbandingan data statistik. Studi deskriptif (*descriptive study*) merupakan studi yang digunakan untuk mengidentifikasi siapa, apa, dimana dan berapa pada suatu peristiwa tertentu. Penjelasan kausal (*causal-explanatory*) merupakan pembahasan tentang bagaimana suatu variabel dapat merubah variabel lainnya. Kausal prediktif (*causal-predictive*) merupakan usaha memprediksi pengaruh suatu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya. Penelitian ini termasuk pada penjelasan kausal (*causal-explanatory*) karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress* dan kualitas KAP terhadap *audit delay*.

5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Studi Dimensi waktu dibagi menjadi studi longitudinal dan studi *cross-sectional*. Studi longitudinal adalah saat dimana peneliti mempelajari orang yang sama dari waktu ke waktu. Studi *cross-sectional* merupakan penelitian yang menganalisis data variabel yang terkumpul di satu waktu tertentu pada seluruh populasi sampel atau sub populasi yang ditentukan. *Time series* adalah mempelajari sampel pada jangka waktu tertentu. Pada penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan studi *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini mengumpulkan data laporan keuangan dari waktu tertentu yaitu 2019-2021.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

6. Cakupan Topik (*The Topical Scope*)

Studi statistik dan studi kasus merupakan studi untuk membahas cakupan topik. Studi statistik (*statistical studies*) membahas tentang karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Studi kasus (*case studies*) merupakan analisis kontekstual dari peristiwa tanpa melakukan intervensi apapun. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi statistik karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya.

7. Lingkungan penelitian (*The Research Environment*)

Lingkungan penelitian dibedakan menjadi kondisi lapangan dan kondisi laboratorium. Penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan karena data yang digunakan telah nyata terjadi yaitu perusahaan-perusahaan sector barang non primer yang terdaftar di BEI.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel merupakan suatu sifat atau nilai dari objek yang diteliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau variabel akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit delay* berdasarkan data perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Audit delay merupakan lama penyelesaian laporan tahunan audit. Audit *delay* dihitung berdasarkan hasil pengurangan dari tanggal laporan audit dikurang dengan tanggal tanda tangan laporan keuangan (Dyer & McHugh, 1975) atau yang disebut *auditor's signature lag*. Tanggal laporan keuangan yang akan diteliti adalah per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang sering juga disebut dengan stimulus atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013). Variabel independent pada penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas kantor akuntan publik.

a. *Leverage*

Leverage adalah variabel independent pertama pada penelitian ini yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. *Leverage* dapat dihitung melalui beberapa rasio untuk dapat mengetahui apakah asset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang atau tidak. Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* menurut Brigham & Daves (2018) untuk perhitungan *leverage* dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Common Equity}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebuah penilaian tentang kemampuan dimana perusahaan dapat mencapai laba atau keuntungan yang sudah ditentukan sebelumnya. Profitabilitas dapat dihitung dengan margin laba bersih, margin laba operasi, margin laba kotor, BEP, *return on total assets* dan *return on*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

common equity. Penelitian ini menggunakan *return on total assets* menurut Brigham & Daves (2018) dengan rumus:

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Financial Distress*

Financial distress merupakan keadaan dimana perusahaan tidak mampu untuk menyelesaikan atau membayarkan kewajibannya. Kondisi kesulitan keuangan diawali dengan tanda-tanda kebangkrutan yaitu masalah arus kas, gagal bayar tagihan, pembayaran bunga yang tinggi, peningkatan biaya tidak langsung, penjualan yang tinggi dan lainnya. *Financial distress* merupakan kondisi keuangan perusahaan yang menurun dan jika kondisi ini dibiarkan akan mengakibatkan kebangkrutan (Listyaningsih & Cahyono, 2018). Pada penelitian ini *financial distress* dihitung menggunakan model Altman's Z-Score yaitu:

$$Z = 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1.0 X_5$$

Penjelasan:

X_1	=	$\frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Assets}}$	=	$\frac{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}{\text{Total Assets}}$
X_2	=	$\frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total Assets}}$		
X_3	=	$\frac{\text{Earnings before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$		
X_4	=	$\frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Total Liabilities}}$		
X_5	=	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$		
Z	=	<i>Overall Index or Score</i>		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan yang nilai *Z-Score*-nya diatas 2.90 dianggap berada di keadaan keuangan perusahaan sehat. Sedangkan perusahaan yang berada diantara angka 1.23 hingga 2.90 disebut berada di *gray zone* atau zona dimana perusahaan tidak dapat dipastikan apakah dalam keadaan bangkrut atau tidak. Disaat nilai *Z-Score* berada dibawah angka 1.81, perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan yang dapat memicu kebangkrutan.

d. Kualitas Kantor Akuntan Publik

Menurut Hossain & Taylor (1998), kantor akuntan publik besar lebih cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas mereka dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang lebih kecil. Kualitas KAP diukur dengan variabel dummy dimana perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik yang bermitra dengan *big four* dan *non-big four*. Penelitian dengan variabel *dummy* umumnya dikategorikan dengan angka 0 dan 1 (Ghozali, 2018: 172). *Dummy* dengan angka 0 akan masuk kedalam *excluded group* dan 1 akan masuk ke *included group*. Pada penelitian ini KAP yang bermitra dengan *big four* akan diberikan kode 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa kantor akuntan publik yang bermitra dengan *big four* diberi kode 0.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 3. 1

Variabel Penelitian

Variabel	Simbol	Jenis	Rumus	Skala
Audit Delay	AUDEL	Dependen	Jumlah hari dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan audit.	Rasio
Leverage	DER	Independen	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Common\ Equity}$	Rasio
Profitabilitas	ROA	Independen	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio
Financial Distress	FD	Independen	$Z = 1.2 X1 + 1.4 X2 + 3.3 X3 + 0.6 X4 + 1.0 X$	Rasio
Kualitas KAP	KAP	Independen	1 = KAP <i>Big Four</i> 0 = KAP <i>Non-Big Four</i>	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Peneliti akan melakukan pengamatan atas data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel adalah pemilihan elemen dalam suatu populasi sebagai objek pengukuran suatu penelitian (R. Cooper & S. Schindler, 2014). Pengambilan sampel digunakan untuk mempersempit lingkup penelitian yang mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probabilistic sampling*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penelitian hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria (R. Cooper & S. Schindler, 2014). Pada penelitian ini kriterianya adalah:

1. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 berturut-turut
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
3. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dengan mata uang pelaporan Rupiah

Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	128
Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 secara berturut-turut	(18)
Perusahaan sektor barang konsumen non-primer bidang non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 secara berturut-turut	(74)
Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan mata uang non-Rupiah	(12)
Total Sampel (1 Tahun)	24
Unit Analisis Data	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Teknik Analisis Data

© Data dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya akan diolah dengan beberapa metode berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013) dalam (Ibrahim & Suryaningsih, 2016), statistik deskriptif adalah metode untuk mendeskripsikan data yang dinyatakan dengan nilai rata-rata, *sum*, *range*, maksimum, minimum, varians, standar deviasi, kurtosis dan *skewness*. Menurut Sugiyono (2013), statistik deskriptif adalah metode untuk menganalisis data tanpa bermaksud menarik kesimpulan untuk umum. Metode ini dilakukan dengan membandingkan variabel satu dengan yang lainnya.

2. Uji Pooling

Uji *Pooling* atau kesamaan koefisien digunakan untuk menguji penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*. Uji *pooling* data ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki bisa diuji secara bersamaan. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 26 dengan model persamaan:

$$\text{AUDELAY} = \alpha + \beta_1\text{DER} + \beta_2\text{ROA} + \beta_3\text{FD} + \beta_4\text{KAP} + \beta_5\text{D1} + \beta_6\text{D2} + \beta_7\text{DER}*\text{D1} + \beta_8\text{ROA}*\text{D1} + \beta_9\text{FD}*\text{D1} + \beta_{10}\text{KAP}*\text{D1} + \beta_{11}\text{DER}*\text{D2} + \beta_{12}\text{ROA}*\text{D2} + \beta_{13}\text{FD}*\text{D2} + \beta_{14}\text{KAP}*\text{D2} + e$$

Penjelasan:

AUDELAY = Audit Delay

α = Konstanta

β_{1-14} = Koefisien Regresi

DER = Leverage

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ROA	= Profitabilitas
FD	= <i>Financial Distress</i>
KAP	= Kualitas KAP
D1	= <i>Dummy</i> (diisi 0 untuk data yang bukan tahun 2019)
D2	= <i>Dummy</i> (diisi 0 untuk data yang bukan tahun 2020)
e	= <i>Error</i>

Uji *Pooling* dapat dilakukan jika:

- Nilai *P-value* > 0.05 menunjukkan bahwa data dapat di *pooling* sehingga data dapat diolah secara bersamaan antar tahunnya.
- Nilai *P-value* ≤ 0.05 menunjukkan bahwa data tidak dapat di *pooling* sehingga uji regresi selanjutnya harus dilakukan setiap tahunnya dengan terpisah.

3. Uji Asumsi Klasik

Setelah data ditentukan bisa dipooling atau tidak, data akan diuji asumsi klasik dengan empat metode untuk mengetahui validitas data untuk diteliti kedepannya. Empat uji tersebut adalah uji autokorelasi, multikorelasi, normalitas dan heterokedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan sebuah pengujian untuk menganalisa korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode yang sebelumnya ($t-1$) pada model regresi linear. Uji autokorelasi dilakukan disaat data pengujian merupakan data *time series*. Uji autokorelasi ini dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson Test* (Ghozali, 2018:107). Hasil pengujian dapat dinilai dari beberapa kriteria:

- (1) Nilai $D_w < D_L$, maka autokorelasi positif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Nilai $D_w > D_L$ dan $D_w < D_u$, maka ragu-ragu
- (3) Nilai $D_w > D_u$ dan $D_w < 4 - D_u$, maka tidak terjadi autokorelasi
- (4) Nilai $D_w > 4 - D_u$ dan $D_w < 4 - D_L$, maka ragu-ragu
- (5) Nilai $D_w > 4 - D_L$, maka autokorelasi negatif

Hasil Autokorelasi akan mempengaruhi kelanjutan uji ke tahap *run test* yang akan disimpulkan dengan:

- (1) Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 , maka ada gejala autokorelasi
- (2) Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 , maka tidak ada gejala autokorelasi

b. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas akan dilakukan untuk mengetahui korelasi sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Pengujian ini dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF yang dilakukan pada hasil pengujian. Berikut kriteria untuk kesimpulan dalam uji multikolinearitas (Ghozali, 2018:103):

- (1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* mendekati 1, maka tidak terjadi multikolinearitas
- (2) Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* jauh dari angka 1, maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai data pada sebuah variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian yang berdistribusi normal adalah data yang baik. Uji normalitas bisa dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis statistik dapat dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan uji Kolmogorov-Smirnov dari hasil tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018: 154). Hasil dari uji normalitas dapat ditentukan dari:

- (1) Nilai Asymp. Sig (2 – tailed) > 0.05, maka data berdistribusi normal
- (2) Nilai Asymp. Sig (2 – tailed) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas diuji melalui grafik *Scatterplot*. Grafik *scatterplot* merupakan prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED) (Ghozali, 2018, 134). Dapat ditentukan jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis pada uji ini didasari:

- (1) Jika pola titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) maka diindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- (2) Jika titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang jelas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah sebuah analisis yang digunakan untuk meneliti hubungan variabel dependen dengan variabel independennya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan dari variabel dependen (audit *delay*) dengan beberapa variabel independennya. Berikut persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini:

$$AUDELAY = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 FD + \beta_4 KAP + e$$

Keterangan:

AUDELAY = Audit *Delay*

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi

DER = *Leverage (debt to equity ratio)*

ROA = *Profitabilitas (return on assets ratio)*

FD = *Financial Distress*

a. Uji Statistik t

Uji statistik t atau uji signifikan parameter individual adalah sebuah pengujian untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independent dapat menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:96).

Hipotesis statistik pada pengujian ini adalah:

(1) Hipotesis 1

$H_0: b_i = 0$ artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*

$H_a: b_i > 0$ artinya variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap audit *delay*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Hipotesis 2

$H_0: b_i = 0$ artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit *delay*

$H_a: b_i < 0$ artinya variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*

(3) Hipotesis 3

$H_0: b_i = 0$ artinya variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*

$H_a: b_i > 0$ artinya variabel *financial distress* berpengaruh positif terhadap audit *delay*

(4) Hipotesis 4

$H_0: b_i = 0$ artinya variabel kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap audit *delay*

$H_a: b_i < 0$ artinya variabel kualitas KAP berpengaruh negatif terhadap audit *delay*

Kriteria untuk uji statistik t adalah:

- (1) Jika nilai sig. > 0.05 maka terima H_0 dan tolak H_a yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap dependen.
- (2) Jika nilai sig. < 0.05 maka tolak H_0 dan terima H_a yang berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Statistik F

Uji statistik F berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independent yang diteliti secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria uji statistik f adalah (Ghozali, 2018:96):

- (1) Jika nilai sig. $f < 0.05$ maka tolak H_0 dan terima H_a berarti seluruh variabel independent secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependennya.
- (2) Jika nilai sig. $f > 0.05$ maka terima H_0 dan tolak H_a berarti seluruh variabel independent secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji r^2)

Pengujian ini unuk mengetahui dalamnya variabel independent dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Nilai r^2 yang semakin mendekati 0 memiliki arti bahwa variabel independent sangat terbatas kmampuannya untk menjelaskan variabel dependen sedangkan jika mendekati nilai 1 menunjukkan variabel independent memiliki hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat berisikan analisis dan pembahasan penelitian. Bagian ini terdapat gambaran umum objek penelitian serta hasil dari masing-masing pengujian yang sudah ditentukan pada bab metode penelitian sebelumnya. Pengujian akan dilakukan berdasarkan variabel dependen dan variabel independen yang sudah ditentukan.

Peneliti menggunakan SPSS 26 untuk membantu pengujian penelitian dan hasil akan ditampilkan sesuai dengan yang sebenarnya. Penjabaran akan disertakan dengan hasil perhitungan maupun grafik yang akan ditampilkan. Hasil analisis dan pembahasan pada bab ini akan menjawab hipotesis penelitian yang telah disusun di bab sebelumnya.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2021 secara berturut-turut. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 24 perusahaan yang telah melewati proses *purposive sampling* dari sampel awal 128 perusahaan. Dari 72 unit analisis, dua diantaranya memiliki nilai *leverage* negatif sehingga unit analisis dikurangi menjadi 70 data.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode untuk menjelaskan data yang dinyatakan dengan beberapa pengukuran dari variabel yang sudah ditentukan.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	70	.07	114.29	3.5843	13.88175
ROA	70	-.25	.19	-.0025	.07875
FD	70	-6.89	12.76	2.3825	2.90656
KAP	70	.00	1.00	.2143	.41329
AUDELAY	70	51.00	184.00	109.94 29	28.21855
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Dari data statistik deskriptif diatas dapat dijabarkan bahwa:

1. *Leverage* (DER) memiliki nilai terkecil yaitu 0,07 pada perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2019. Nilai DER yang negatif dihasilkan karena nilai ekuitas berada disisi negatif atau defisit, hal ini dapat diakibatkan karena perusahaan tidak mampu membayarkan hutang sebelumnya. Nilai DER tertinggi ada pada perusahaan Asia Pacific Investama Tbk pada tahun 2020. Pada rasio ini, nilai rata-rata mencapai angka 3,5843.
2. Profitabilitas (ROA) terkecil ada pada Golden Flower Tbk di tahun 2021 sebesar -,25 yang diartikan bahwa kondisi perusahaan sedang mengalami kerugian. Sedangkan nilai terbesar dimiliki oleh perusahaan Selamat Sempurna Tbk ditahun 2019 sebesar 0,19. Rata-rata profitabilitas yang diprosikan dengan ROA adalah -0,004430 yang berarti rata-rata perusahaan masih mengalami kerugian.
3. *Financcal distress* (FD) terkecil adalah perusahaan Panasia Indo Resource Tbk di tahun 2021 dengan nilai -6,89 yang berarti perusahaan berpotensi besar untuk mengalami kebangkrutan. Menurut Altman & Hotchkiss (2017), perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang nilai *z-score* nya diatas 2.90 adalah perusahaan yang sehat keadaan keuangannya, sedangkan perusahaan yang berada di angka 1,23 hingga 2,90 tidak bisa dipastikan keadaan keuangannya. Perusahaan yang berada dibawah angka 1,81 perusahaan dianggap sedang dalam kondisi keuangan yang tidak sehat, Nilai terbesar adalah 12,76 pada perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2021 yang berarti kondisi keuangan perusahaan dapat dikategorikan dalam keadaan yang baik. Dan nilai rata-rata adalah 2,3825.

4. Kualitas kantor akuntan publik (KAP) diprosikan dengan KAP *Big four* dan *non big four*. Nilai minimal pada KAP 0 dan maksimumnya ada diangka 1, sedangkan rata-rata dari kualitas kantor akuntan publik adalah 0,2143. Sesuai dengan tabel frekuensi, pada penelitian ini terdapat 15 perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik yang bermitra dengan *big four* dan 57 perusahaan lainnya menggunakan jasa kantor akuntan publik yang tidak bermitra dengan *big four*.

Tabel 4. 2
Tabel Frekuensi Jenis KAP

Klasifikasi	Frekuensi
<i>Big Four</i>	15
<i>Non-Big Four</i>	57

Sumber: www.idx.com

5. Audit *Delay* (AUDELAY) memiliki waktu tersingkat selama 51 hari dapat dilihat dari kolom minimum adalah Astra Otoparts Tbk dan waktu audit *delay* terlama dilaporkan oleh Golden Flower Tbk dengan waktu 184 hari. Pada penelitian ini perusahaan rata-rata menyampaikan laporan keuangan dalam waktu 110,7917 hari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Hasil Penelitian

1. Uji Pooling

Uji *pooling* dapat dilakukan apabila variabel *dummy* memiliki nilai sig. > 0.05.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Pooling

Model	Sig.
1	
(Constant)	.000
DER	.420
ROA	.007
FD	.421
KAP	.849
D1	.410
D2	.933
D1X1	.080
D1X2	.703
D1X3	.896
D1X4	.627
D2X1	.300
D2X2	.284
D2X3	.319
D2X4	.775

Sumber: Hasil olahan SPSS 26

Dari hasil olahan uji *pooling* data dapat dilihat dari sig. pada variable *dummy* D1 hingga D2X4. Variabel *dummy* pada hasil olahan data diatas secara keseluruhan > 0.05 sehingga data dapat dipooling bersamaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.723

Sumber: Hasil olahan data SPSS 26

Penelitian ini memiliki 4 variabel bebas (K) dan jumlah data yang diamati adalah 72 (n). Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai pada kolom Durbin-Watson yaitu 1,723. Berdasarkan Durbin-Watson menggunakan $\alpha = 0.05$, nilai dL sebesar 1,5029 dan dU nya sebesar 1,7366. Nilai Durbin-Watson yang terdapat pada hasil uji autokorelasi adalah tidak adanya autokorelasi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.922	1.085
	ROA	.712	1.405
	FD	.663	1.507
	KAP	.955	1.047

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF pada tiap variabel lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1 maka hasil uji menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Normalitas

Tabel 4. 6

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26

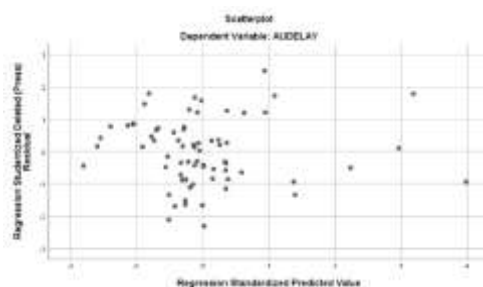
Pada tabel 4.6, pada Kormogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.200 yang berarti > 0.05 . Hal ini diindikasikan data berdistribus normal.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika hasil uji adalah residual dari sebuah pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka heteroskedastisitas, jika sama maka homoskedastisitas (Sofiana et al., 2018).

Gambar 4. 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pada gambar 4.1 dapat dilihat grafik *Scatterplot* membentuk pola tidak teratur dengan titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk memperlihatkan pengaruh variabel independent masing-masing terhadap variabel dependennya. Hasil uji statistik t dapat dilihat dari tabel *coefficients*.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Statistik t

			Sig.
1	(Constant)	104.921	0.000
	DER	0.393	0.111
	ROA	-132.600	0.008
	FD	1.179	0.392
	KAP	2.219	0.783
a. Dependent Variable: AUDELAY			

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Pada tabel hasil uji statistik t diatas, nilai pada $\frac{1}{2}$ sig. pada variabel DER, FD dan KAP $> 0,05$ sedangkan pada variabel ROA nilai sig. $< 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis (1), (3) dan (4) terima H_0 dan tolak H_a . Maka variabel *leverage* (DER), *financial distress* (FD) dan kualitas akuntan publik (KAP) pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap audit *delay*, sedangkan variabel profitabilitas (ROA) terbukti berpengaruh terhadap audit *delay* karena tolak H_0 dan terima H_a .

(1) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Audit *delay*

Hasil uji statistik t (tabel 4.6) menunjukkan variabel *leverage* (DER) dengan nilai sig. 0,111 lebih besar dari α 0,05 dengan nilai koefisien 0,393.



Maka terima H_0 dimana hipotesis disebutkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap audit *delay* dan tolak H_a .

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya menurut Astuti (2007) dan Malik Ibrahim & Suryaningsih (2016) dari hasil penelitiannya bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Wiryakriyana & Widhiyani (2017) yang membuktikan adanya pengaruh dari *leverage* terhadap audit *delay*.

(2) Profitabilitas berpengaruh negative terhadap audit *delay*

Nilai koefisien profitabilitas pada tabel 4.6 adalah -132,600 dengan nilai sig. 0,008 yang berarti $< 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a . Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay* yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin singkat waktu audit *delay*.

Hal ini sesuai dengan penelitian Himawan & Venda (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*. Dengan profitabilitas yang tinggi akan meyakinkan auditor bahwa perusahaan memiliki resiko yang kecil untuk tidak melakukan kewajibannya sehingga auditor lebih cepat dalam menganalisa laporan keuangan (Himawan & Venda, 2020).

(3) *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*

Uji statistik t pada variabel *financial distress* menghasilkan nilai koefisien sebesar 1,179 dengan nilai signifikan 0,392 yang lebih besar daripada 0,05. Hal ini mengakibatkan terima H_0 dan tolak H_a , dimana variabel *financial distress* dinilai tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(4) Kualitas kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap audit *delay*

Kualitas kantor akuntan publik dengan nilai koefisien 2,219 dan nilai signifikan 0,783 dinilai tidak berpengaruh terhadap audit *delay* karena nilai sig diatas 0,05.

b. Uji Statistik F

Persamaan yang digunakan pada Uji Statistik F adalah:

$$AUDELAY = 109,202 + 0,239DER - 128,932ROA - 0,028FD + 2,022KAP$$

Tabel 4. 8

Hasil Uji Statistik F

Model		F	Sig.
1	Regression	2.724	.037 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Dari hasil uji statistik F, dapat dilihat bahwa nilai sig. $0,037 < 0,05$ maka sesuai dengan kriteria, setiap variabel independen yaitu *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), *financial distress* (FD) dan kualitas kantor akuntan publik (KAP) secara stimultan berpengaruh terhadap audit *delay* (AUDELAY).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau Uji r^2 dapat dilihat dari tabel *model summary*.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	0.144	0.091	26.90571

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari tabel hasil r^2 diatas nilai *Adjusted R Square* bernilai 0,091 yang berarti 9,1% variasi audit *delay* dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), *financial distress* (FD) dan kualitas akuntan publik (KAP). 90,9% sisanya pengaruh dari faktor lainnya yang tidak dibahas dipenelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Audit *Delay*

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam usaha pemenuhan kewajiban perusahaan (Ibrahim & Suryaningsih, 2016). Dari hasil analisis regresi sebelumnya, *leverage* (DER) dinilai tidak berpengaruh terhadap audit *delay* dilihat dari nilai koefisien 0,393 dengan nilai signifikan 0,111. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat atau yang tidak sehat akan tetap mengoptimalkan waktu penyampaian laporan keuangannya agar dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan. Pada kondisi tingkat *leverage* yang rendah maupun tinggi, perusahaan akan tetap berusaha membayarkan kewajibannya kepada pihak-pihak eksternal sebagai bentuk pertanggungjawabannya. C. D. Astuti (2019) menyatakan bahwa perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban mereka melalui rekonstruksi hutang yang membuat *debts to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

Hasil penelitian Anggradewi & Haryanto (2014) dan Zebriyanti & Subardjo (2016) juga menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Dalam penelitian ini, *leverage* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* tidak menjadi sinyal utama dalam panjangnya audit *delay* (Zebriyanti & Subardjo, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji statistik t, profitabilitas menjadi satu-satunya variabel yang berpengaruh terhadap audit *delay* pada penelitian ini dilihat dari nilai signifikan pada uji statistik t yaitu 0,008 yang lebih kecil dari nilai α 0,05. Tingginya tingkat profitabilitas menjadi sebuah *good news* bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini akan membuat perusahaan ingin lebih cepat menyampaikan kabar baik kepada para pengguna laporan, sehingga waktu audit *delay* menjadi lebih pendek. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Himawan & Venda (2020) dan Ibrahim & Suryaningsih (2016) bahwa variabel profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap audit delay. Himawan & Venda (2020) menyebutkan akan timbulnya rasa kepercayaan auditor pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi untuk tetap dapat melangsungkan usahanya dengan baik yang juga dapat menurunkan tingkat potensi gagal bayar hutang usaha. Karna pertanggungjawaban kewajiban pada pihak ekterna

3. Pengaruh Financial Distress terhadap Audit Delay

Hasil analisis regresi pada variabel *financial distress* menunjukkan tidak adanya pengaruh *financial distress* terhadap audit *delay* dilihat dari uji statistik dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. *Financial distress* merupakan keadaan suatu perusahaan yang tidak sehat dan mungkin berpotensi mengalami kebangkrutan. Variabel *financial distress* dinilai tidak berpengaruh terhadap audit *delay* dilihat dari nilai signifikan pada uji statistik t dengan nilai 0,392 > 0,05 dengan nilai koefisien 1,179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil analisis ini mendukung penelitian Listyaningsih & Cahyono (2018) dan Sofiana et al. (2018) dimana *financial distress* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Himawan & Venda (2020) dimana variabel *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Perbedaan hasil penelitian dapat dikarenakan hanya sebagian kecil dari sampel yang memiliki kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat. Perusahaan yang sehat secara keuangan akan membuat auditor yakin bahwa perusahaan tersebut akan jauh dari resiko kebangkrutan. Namun, disaat perusahaan tidak dalam keadaan sehat, auditor pun dapat melihat resiko kebangkrutan tersebut dengan cepat sehingga hal ini tidak akan mempengaruhi lama waktu audit *delay* karena auditor sudah memperhitungkan waktu audit dari awal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Pengaruh Kualitas KAP terhadap Audit Delay

Analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap audit *delay* dari nilai signifikan $0,783 > 0,05$ dengan nilai koefisien 2,219. Kualitas kantor akuntan publik diyakini menjadi salah satu alasan panjang atau pendeknya waktu audit *delay* berdasarkan kantor KAP yang bermitra atau tidak bermitra dengan *big four*.

Namun, hasil analisis pada penelitian ini menyatakan bahwa kualitas kantor akuntan publik tidak menjadi pengaruh akan panjangnya waktu audit *delay*. Hal ini disebabkan karena ketepatan waktu menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi kepercayaan para pengguna laporan. Maka siapapun yang melakukan audit, kantor akuntan publik bermitra ataupun tidak bermitra dengan *big four* perusahaan akan tetap memaksimalkan untuk dapat menyampaikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

laporan keuangan tepat pada waktunya agar memberikan kesan baik dan meningkatkan kepercayaan pengguna laporan pada perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima merupakan bab terakhir pada penelitian yang disusun berdasarkan hasil analisis atas pengujian sampel yang telah terkumpul dengan beberapa metode yang telah ditentukan di bab sebelumnya.

Saran menjadi penutup dari bab dan penelitian ini untuk membantu peneliti selanjutnya dalam proses penyusunan penelitian dan mempertimbangkan variabel-variabel yang selanjutnya akan dipilih.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang terbentuk adalah:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap audit *delay*.
2. Terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap audit *delay*.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kualitas kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, berikut merupakan saran yang diberikan peneliti:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Penelitian selanjutnya dilakukan dengan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi audit *delay* seperti *auditor switching*, jenis industri, audit *fee*, dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dilakukan pada perusahaan bidang atau sektor yang baru pada BEI.
3. Pada penelitian ini, variabel *leverage*, *financial distress* dan kualitas KAP tidak terbukti berpengaruh pada audit *delay*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi yang berbeda pada *leverage*, *financial distress* dan kualitas KAP untuk pengujiannya. Untuk *leverage* bisa diteliti dengan proksi *debts on return asset* atau *market debt ratio*, kualitas kantor akuntan publik dapat diproksikan dengan spesialisasi industri auditor dan untuk *financial distress* bisa dilakukan dengan metode *springate*.
4. Bagi perusahaan, peneliti berhadap dikondisi apapun perusahaan tetap dapat berlaku profesional dalam proses penyampaian laporan keuangan dan lebih memperhatikan tenggat waktu penyampaian laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I., & Hotchkiss, E. (2017). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy*. John Wiley & Sons, Inc.
- Ambarwati, U., Sudarwati., Widayanti, R. (2017). *Financial Distress Dengan Metode Springate, Zmijewski, Fulmer dan Altman Z-Score pada PT Tunas Baru Lampung TBK di BEI. Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, (Vol. 1 No. 1).
- Anggrawan, A. M., & Haryanto. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–10.
- Angrungrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 251–270.
- Astuti, C. D. (2007). Faktor Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 2(1), 27–41.
- Astuti, N. M. M. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *Akuntansi Universitas Udayana*. 9.2, 373–384.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2018). Intermediate financial management. In *South Western Educational Publishing* (Vol. 13, Issue 1).
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report: 1972-1977. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9 Semarang : Universitas Diponegoro
- Halim, V. (2000). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 63–75.
- Hernawati, C., & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *E-Proceeding of Management*, 1(3), 371–387.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Himawan, F. A., & Venda. (2020). Analisis Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Likuiditas Terhadap Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1), 1–19.

Hossain, M. A., & Taylor, P. J. (1998). An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan. *Time*, September.

Ibrahim, A. M., & Suryaningsih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 1–21.

Indra, N. S., & Arisudhana, D. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 165–184.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360.

Kartika, A. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16(1), 1–17.

Kieso, Weygandt, & Warfield. (2014). *The market-leading homework experience in WileyPLUS offers: A Blank Sheet of Paper Effect A Professional Worksheet Style More Assessment Options Wiley PLUS includes a full ebook, interactive tutorials, assessment capabilities, and Blackboard integration. W.*

Lapinayanti, N. M. M., & Budiarta, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Pada Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 1066–1092.

Listyaningsih, D. F., & Cahyono, Y. T. (2018). Pengaruh karakteristik perusahaan dan financial distress terhadap audit delay (studi empiris perusahaan manufaktur terdaftar di BEI). *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, 67–78.

Malik Ibrahim, A., & Suryaningsih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Periode 2012-2014). *Jurnal UMN*, 8(1), 1–21. www.idx.co.id

Murdiyani, R. Z. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Tingkat Leverage Kualitas Kantor Akuntan Publik Jenis Industri dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay di Indonesia.

Hak cipta dimiliki oleh Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 1(8), 81–109.

Pratiwi, D. S. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 1–13.

R. Cooper, D., & S. Schindler, P. (2014). *Business Research Methods*.

Santosa, W. I., & Dwirandra, A. A. N. B. (2016). Kualitas Kantor Akuntan Publik Memoderasi Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 1891–1923.

Sari, O., Evana, E., & Kesumaningrum, N. D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24(1), 58–73.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*.

Sofiana, E., Suwarno, S., & Haryono, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 1(1), 64.

Soltani, B. (2007). *Auditing An International Approach*. Pearson Education Limited.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Tiono, I., & JogiC, Y. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*, 2(1), 1–12.

Wiryakriyana, A. A. G., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, dan Sistem Pengendalian Internal pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 771–798.

Zebriyanti, D. E., & Subardjo, A. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1).

Zikra, F., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1556–1568.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Kode dan Nama Perusahaan

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
AUTO	Astra Otoparts Tbk
BATA	Sepatu Bata Tbk
BELL	Trisula Textile Industries Tbk
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
BOLT	Garuda Metalindo Tbk,
CINT	Chitose Internasional Tbk,
GEMA	Gema Grahasarana Tbk,
GJTL	Gajah Tunggal Tbk,
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk,
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk,
IKAI	Intikeramik Alamasri Industri
IMAS	Indomobil Sukses Internasional
INDS	Indospring Tbk,
KICI	Kedaung Indah Can Tbk
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk,
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
SMSM	Selamat Sempurna Tbk,
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
TRIS	Trisula International Tbk,
WOOD	Integra Indocabinet Tbk,
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk,
POLU	Golden Flower Tbk,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 2

Audit Delay

KODE PERUSAHAAN	2019	2020	2021
AUTO	51	52	62
BATA	150	144	165
BELL	100	104	97
BIMA	91	90	100
BOLT	69	99	122
CINT	83	78	121
GEMA	121	81	125
GJTL	141	65	101
HDTX	150	179	177
HRTA	139	148	114
IKAI	121	147	122
IMAS	112	151	99
INDS	115	84	120
KICI	66	67	79
LMPI	83	91	116
LPIN	121	127	99
PRAS	141	111	97
RICY	87	105	98
SMSM	114	120	104
SSTM	97	89	97
TRIS	114	110	99
WOOD	111	104	119
MYTX	148	147	104
POLU	120	118	184

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 3

Perhitungan DER 2019

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Kode Perusahaan	TOTAL HUTANG 2019	TOTAL EKUITAS 2019	DER 2019
AUTO	4,365,175,000,000	11,650,534,000,000	0.374675959
BATA	209,895,228,000	653,251,326,000	0.321308537
BELL	313,831,656,893	277,052,787,220	1.132750405
BIMA	182,048,878,564	64,487,893,211	2.822993115
BOLT	504,884,505,918	761,027,824,707	0.663424502
CINT	131,822,380,207	389,671,404,669	0.338291131
GEMA	553,754,286,838	408,270,862,423	1.356340454
GJTL	12,620,444,000,000	6,235,631,000,000	2.023924123
HDTX	353,633,985,000	70,157,076,000	5.040603246
HRTA	1,099,943,156,591	1,211,246,898,396	0.908108131
IKAI	440,983,741,000	916,549,349,000	0.481134749
IMAS	35,290,524,968,923	9,408,137,619,709	3.751063855
INDS	262,135,613,148	2,572,287,128,060	0.101907602
KICI	65,463,957,074	87,355,039,686	0.749401034
LMPI	448,320,875,981	289,321,381,716	1.549560123
LPIN	21,617,419,367	303,298,783,362	0.071274336
PRAS	1,011,402,296,454	645,724,973,344	1.566305065
RICY	1,162,598,358,789	457,256,377,463	2.542552529
SMSM	664,678,000,000	2,442,303,000,000	0.272152145
SSTM	314,416,806,582	200,348,925,308	1.56934611
TRIS	486,632,660,751	660,613,650,580	0.736637307
WOOD	2,811,776,373,408	2,703,608,388,082	1.040008747
MYTX	3,374,481,000,000	311,778,000,000	10.82334546
POLU	178,706,064,513	164,817,312,927	1.084267553

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 4

Perhitungan DER 2020

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kode Perusahaan	TOTAL HUTANG 2020	TOTAL EKUITAS 2020	DER 2020
AUTO	3,909,303,000,000	11,270,791,000,000	0.346852586
BATA	297,380,758,000	477,944,179,000	0.622208139
BELL	297,708,577,146	256,527,353,965	1.160533458
BIMA	194,321,896,135	29,459,586,724	6.596219355
BOLT	419,042,779,063	700,034,091,362	0.598603388
CINT	112,663,245,901	385,357,367,073	0.292360431
GEMA	601,172,001,077	370,843,358,175	1.621094157
GJTL	10,926,513,000,000	6,855,147,000,000	1.593913741
HDTX	363,130,561,000	20,985,638,000	17.3037656
HRTA	1,472,553,226,961	1,358,133,190,500	1.084248023
IKAI	443,962,433,000	841,238,780,000	0.527748415
IMAS	35,692,364,000,000	12,716,336,000,000	2.806811962
INDS	262,519,771,935	2,563,740,312,761	0.102397178
KICI	76,253,665,513	80,769,473,599	0.944090163
LMPI	451,757,472,151	246,494,550,828	1.832728028
LPIN	27,828,564,143	309,963,828,867	0.089780037
PRAS	1,149,071,273,337	519,851,307,184	2.210384503
RICY	1,363,926,876,704	372,970,292,357	3.656931677
SMSM	727,016,000,000	2,648,510,000,000	0.274500002
SSTM	295,733,976,001	186,331,318,094	1.587140471
TRIS	424,244,191,110	644,696,509,420	0.658052564
WOOD	2,896,837,453,547	2,959,921,468,593	0.978687267
MYTX	3,850,873,000,000	33,694,000,000	114.2895768
POLU	121,084,409,950	160,914,837,292	0.75247511

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 5

Perhitungan DER 2021

Kode Perusahaan	TOTAL HUTANG 2021	TOTAL EKUITAS 2021	DER 2021
AUTO	5,101,517,000,000	11,845,631,000,000	0.430666547
BATA	225,816,742,000	426,925,493,000	0.528937123
BELL	264,701,036,737	259,772,569,960	1.018972237
BIMA	209,287,645,606	9,376,220,686	22.32110918
BOLT	550,803,451,910	817,607,645,573	0.673676983
CINI	143,182,746,626	349,514,463,085	0.409661865
GEMA	676,320,538,569	390,477,923,188	1.732032718
GJTL	11,481,186,000,000	6,967,889,000,000	1.647728028
HDTX	366,809,727,000	- 20,432,302,000	-17.95244251
HRTA	1,962,521,802,121	1,515,552,418,426	1.294921758
IKAI	459,494,982,000	783,628,993,000	0.586368021
IMAS	38,177,391,000,000	12,716,336,160,654	3.002231973
INDS	502,584,655,311	2,662,433,401,892	0.188768912
KICI	79,492,620,865	107,691,931,821	0.738148341
LMPE	476,065,519,926	228,005,098,486	2.087959976
LPIN	26,856,694,729	284,023,377,123	0.094558043
PRAS	1,150,442,593,596	487,352,062,152	2.360598596
RICY	1,390,806,751,868	303,507,215,685	4.582450367
SMSM	957,229,000,000	2,911,633,000,000	0.328760184
SSTM	226,803,599,461	244,324,892,193	0.928286911
TRIS	402,102,775,491	658,639,967,153	0.61050467
WOOD	3,158,497,024,662	3,642,537,753,968	0.867114424
MYTX	3,873,390,000,000	- 128,456,000,000	-30.15343775
POLY	64,596,922,587	138,618,207,314	0.466006045

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN ROA 2019

Kode Perusahaan	NET INCOME 2019	TOTAL ASSET 2019	ROA 2019
AUTO	816,971,000,000	16,015,709,000,000	0.051010605
BATA	23,441,338,000	863,146,554,000	0.027158005
BELI	23,213,651,840	590,884,444,113	0.03928628
BIMA	3,048,600,900	246,536,771,775	0.012365705
BOLT	51,492,605,525	1,265,912,330,625	0.040676281
CINTA	7,221,065,916	521,493,784,876	0.013846888
GEMA	32,133,014,664	962,025,149,261	0.033401429
GJTL	269,107,000,000	18,856,075,000,000	0.014271634
HDTX	- 65,673,323,000	423,791,061,000	-0.154966277
HRTA	149,990,636,633	2,311,190,054,987	0.064897578
IKAI	- 71,717,112,000	1,357,533,090,000	-0.052828997
IMAS	121,769,771,786	44,698,662,588,632	0.002724237
INDS	101,465,560,351	2,834,422,741,208	0.03579761
KICI	- 3,172,619,509	152,818,996,760	-0.020760636
LMPT	- 41,669,593,909	737,642,257,697	-0.056490248
LPIN	29,918,599,921	324,916,202,729	0.092080972
PRAS	- 43,624,116,829	1,657,127,269,798	-0.026325146
RICY	17,219,044,542	1,619,854,736,252	0.010629993
SMSM	638,676,000,000	3,106,981,000,000	0.205561605
SSTM	- 16,266,732,177	514,765,731,890	-0.031600262
TRIS	23,236,898,190	1,147,246,311,331	0.020254498
WOOD	218,064,313,042	5,515,384,761,490	0.039537462
MYTX	- 241,027,000,000	3,686,259,000,000	-0.065385259
POLU	8,991,475,073	343,523,377,441	0.02617

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 7

Perhitungan ROA 2020

Kode Perusahaan	NET INCOME 2020	TOTAL ASSET 2020	ROA 2020
AUTO	- 37,864,000,000	15,180,094,000,000	-0.002494319
BATA	-177,761,030,000	775,324,937,000	-0.229272943
BELL	- 16,558,668,514	554,235,931,111	-0.02987657
BIMA	- 31,519,632,982	223,781,482,859	-0.14085005
BOLT	- 57,388,292,245	1,119,076,870,425	-0.051281814
CINT	249,076,655	498,020,612,974	0.000500133
GEMA	1,599,783,419	972,015,359,252	0.001645842
GJTL	318,914,000,000	17,781,660,000,000	0.017934996
HDTX	- 47,969,988,000	384,116,199,000	-0.124884054
HRTA	171,084,530,868	2,830,686,417,461	0.060439238
IKAI	- 75,056,042,000	1,285,201,213,000	-0.058400227
IMAS	-675,711,000,000	44,697,971,458,665	-0.015117263
INDS	58,751,009,229	2,826,260,084,696	0.020787545
KICI	- 10,658,558	157,023,139,112	-6.78789E-05
LMPI	- 41,331,271,519	698,252,022,979	-0.059192484
LPIN	6,732,558,855	337,792,393,010	0.019931055
PRAS	- 4,948,479,351	1,668,922,580,521	-0.002965074
RICY	- 77,578,476,383	1,736,897,169,061	-0.044664979
SMSM	487,742,000,000	3,375,526,000,000	0.144493629
SSTM	- 15,354,377,443	482,065,294,095	-0.03185124
TRIS	- 3,987,303,838	1,068,940,700,530	-0.003730145
WOOD	314,366,052,372	5,856,758,922,140	0.053675771
MYTX	-114,827,000,000	3,884,567,000,000	-0.029559794
POLU	- 6,104,429,450	281,999,247,242	-0.021646971

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKGG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.

LAMPIRAN 8

Perhitungan ROA 2021

Kode Perusahaan	NET INCOME 2021	TOTAL ASSET 2021	ROA 2021
AUTO	634,931,000,000	16,947,148,000,000	0.03746536
BATA	- 51,233,663,000	652,742,235,000	-0.078489885
BELL	4,172,725,902	524,473,606,697	0.007956026
BIMA	- 20,265,774,760	218,663,866,293	-0.092680035
BOLT	82,749,100,903	1,368,411,097,483	0.060470937
GINT	- 98,210,943,293	492,697,209,711	-0.199333265
GEMA	13,140,035,584	1,066,798,461,757	0.012317261
GTL	79,896,000,000	18,449,075,000,000	0.004330624
HDTX	- 41,970,335,000	346,377,425,000	-0.121169372
HRTA	194,432,397,219	3,478,074,220,547	0.055902314
IKAI	- 57,546,560,000	1,243,123,975,000	-0.046291891
IMAS	-255,340,000,000	48,408,700,495,082	-0.005274672
INDS	158,199,728,315	3,165,018,057,203	0.049983831
KICI	23,955,747,587	187,184,552,686	0.127979298
LMPL	- 14,362,302,768	704,070,618,412	-0.020398952
LPIN	23,408,646,128	310,880,071,852	0.075297995
PRAS	- 710,084,072	1,637,794,655,748	-0.000433561
RICY	- 66,098,078,641	1,694,313,967,553	-0.039011706
SMSM	539,116,000,000	3,868,862,000,000	0.139347436
SSTM	56,749,821,815	471,128,491,654	0.120455084
TRIS	18,024,581,177	1,060,742,742,644	0.016992415
WOOD	535,295,612,635	6,801,034,778,630	0.078707966
MYTX	-139,616,000,000	3,744,934,000,000	-0.037281298
POL	- 51,502,558,124	203,215,129,901	-0.253438601

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





LAMPIRAN 9

Perhitungan *Financial Distress* 2019

Kode Perusahaan	X1 2019	X2 2019	X3 2019	X4 2019	X5 2019	Z 2019
AUTO	0.131467798	0.433169958	0.069922474	1.369124702	0.964351625	2.78077
BATA	0.440326745	0.737353675	0.041543134	4.087753724	1.078926205	5.092266
BELI	0.210626676	0.153355115	0.059771848	2.402561958	1.208909311	3.117896
BIMA	0.110869164	-0.824400163	0.016439312	0.167036381	0.513021164	-0.40787
BOLF	0.233027676	0.174486285	0.054714558	3.89940665	0.953319131	3.816877
CINT	0.278522939	0.241851162	0.026647203	2.290961516	0.789622601	2.837019
GEMA	0.110347611	0.628754338	0.061294677	0.976606435	1.234135793	2.832773
GJTL	0.141965865	0.23559097	0.024282678	0.161532193	0.845320195	1.442426
HDTX	0.529828887	-4.373659625	-0.162178801	1.222098425	0.019749558	-6.00591
HRTA	0.85560524	0.236266583	0.086587778	0.837363708	1.39993773	3.259855
IKAI	0.022846335	0.291075021	-0.052983033	2.202628498	0.062263621	1.76393
IMAS	0.107314959	0.035865003	0.008968269	0.090502949	0.416458315	0.392193
INDS	0.280395849	0.232711824	0.045889722	5.757990358	0.73788983	4.854956
KICI	0.544623957	-0.112267386	-0.027441937	0.85164421	0.59587693	1.603238
LMPI	0.103365502	-0.289435499	-0.076401053	0.200209442	0.701576373	0.540531
LPIN	0.39959017	0.637674549	0.096563909	5.583460169	0.271939642	4.994268
PRAS	0.217820812	0.005206141	-0.032452378	0.094267052	0.205507056	0.007971
RICY	0.166946169	0.059678182	0.017800297	0.082243286	1.32809686	1.661328
SMSM	0.53979474	0.609326224	0.234395704	12.9091476	1.266763781	10.51306
SSTM	0.189179765	-0.315223347	-0.04142352	1.973755388	0.687912873	1.657869
TRIS	0.297123948	0.078233548	0.039835144	1.717155711	1.28894309	2.785312
WOOD	0.12753029	0.142517957	0.051438712	1.536317501	0.387332188	1.661684
MYTX	0.249177825	-0.756675263	-0.07214116	0.128567264	0.500977549	-0.78024
POL	0.484844038	0.023803149	0.036617632	10.0724058	1.361547205	8.020128

© Hak Cipta dan Informasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Diarany mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 10

Perhitungan *Financial Distress* 2020

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kode Perusahaan	X1 2020	X2 2020	X3 2020	X4 2020	X5 2020	Z 2020
AUTO	0.156651401	0.437925944	0.007646264	1.374670189	0.781893775	2.433006562
BATA	0.122603571	0.591601317	-0.29025481	2.775902535	0.592763271	3.233670922
BELL	0.173692358	0.128650671	-0.02538826	3.872075205	0.971245675	3.683032566
BIMA	0.013934215	-1.049079507	-0.180316659	0.156486667	0.254940239	-1.136600129
BOLI	0.164700599	0.140543429	-0.056879192	4.418552455	0.704931995	3.750464988
CINT	0.283730822	0.250559586	0.013182139	2.130242193	0.663979921	2.633385642
GEMA	0.058178592	0.60861989	0.025673201	0.920867903	1.012687046	2.487089944
GITE	0.161698908	0.271175413	0.026790356	0.208899582	0.755530811	1.454554828
HDIX	0.584518327	-4.951559031	-0.150690133	1.190138155	0.027596069	-6.891925674
HRTA	0.869243285	0.243396482	0.077085485	0.763085507	1.462057679	3.303756
IKAF	0.064303625	0.197003324	-0.059355255	1.498527623	0.07204073	1.169797608
IMAS	0.107316618	0.035865557	-0.009909689	0.169541892	0.416464754	0.439621728
INDS	0.297031746	0.228675086	0.0266488	4.999621211	0.575386028	4.25174197
KICP	0.569457608	-0.138419144	0.007653267	0.767333604	0.569272268	1.519234758
LMPI	0.072690797	-0.364955801	-0.070351971	0.189756688	0.735561325	0.425706173
LPIN	0.399632613	0.63329831	0.024854606	3.726387013	0.305117256	3.907126233
PRAS	0.166284537	0.002204272	0.000421673	0.074431679	0.180072492	0.427358925
RICY	0.215703889	0.018588674	-0.042988913	0.053636157	0.7404349	1.057485406
SMSM	0.561863247	0.607065091	0.202714481	10.97055015	0.957981956	9.064439068
SSTM	0.168897552	-0.368457461	-0.040242486	2.256819599	0.457406617	1.498334994
TRIS	0.30111988	0.071331557	0.011117886	1.540198606	1.067664245	2.452991444
WOOD	0.153455618	0.191499013	0.074053664	1.219088077	0.500168334	1.68386654
MYTX	0.285076046	-0.750444001	-0.035064912	0.100591242	0.357431858	-0.974926253
POLU	0.287982337	0.03923409	-0.024931037	4.645519603	0.696873379	3.884691671

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan buku, atau penulisan laporan,
 b. Pengutipan untuk keperluan pendidikan dan penelitian.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 11

Perhitungan *Financial Distress* 2021

Kode Perusahaan	X1 2021	X2 2021	X3 2021	X4 2021	X5 2021	Z 2021
AUTO	0.13579571	0.416877164	0.044557881	1.091203188	0.894053855	2.442399657
BATA	0.153972382	0.471051617	-0.098049752	2.832385209	0.671758235	3.215428483
BELL	0.229169032	0.139325614	0.016178586	3.998850979	0.816382112	3.685751398
BIMA	-0.115141643	-1.166312326	-0.118808822	0.71485933	0.191354036	-1.150737594
BOLT	0.163628936	0.183146137	0.077242942	3.51049679	0.863665364	3.422722752
CINTI	0.07917439	0.054126559	-0.201391607	1.759988588	0.582803344	1.809582946
GEMA	0.022014611	0.590975836	0.034948657	0.837472718	1.040901191	2.397168526
GJTI	0.195131463	0.264157688	0.004720941	0.201842562	0.831702294	1.556786351
HDTX	-0.697961081	-5.608971638	-0.129066968	1.178200861	0.033963795	-7.949229279
HRTA	0.745284413	0.243393893	0.071351361	0.497480144	1.505978623	3.039559455
IKAI	-0.019116661	0.103104617	-0.044631639	1.44787211	0.149863025	1.139992761
IMAS	-0.120862552	0.017438457	0.0001169	0.091546451	0.314621669	0.248928318
INDS	0.31607212	0.243703136	0.067547551	3.120741531	0.835324721	3.428240575
KICI	0.586935151	0.038616508	0.16163154	0.999941871	0.671696638	2.030047052
LMPL	0.100514987	-0.382338677	-0.015035452	0.413096385	0.807652699	0.640854367
LPIN	0.307996866	0.603470646	0.081971551	18.59406025	0.387529013	12.75842031
PRAS	0.123464159	0.001812605	0.000323731	0.154779599	0.160008492	0.403570889
RICY	0.533302312	-0.020046286	-0.036004954	0.043371551	0.812087637	1.450008542
SMSM	0.549409878	0.593942612	0.238356395	8.181739791	1.076009173	7.475864557
SSTM	0.307036634	-0.256555769	0.121552621	4.181752136	0.481478805	2.999795972
TRIS	0.341359895	0.075211558	0.031622126	1.671883447	1.035456382	2.553514505
WOOD	0.327372994	0.24466529	0.103575883	1.692102275	0.796398156	2.54703852
MYTX	-0.309396641	-0.813772152	-0.027350015	0.166010756	0.454708147	-0.956242381
POLU	0.560704177	0.216692352	-0.274888089	4.969276974	0.515623428	4.473403916

Hak cipta milik IBI KKG/Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 12
Data Dummy Kualitas KAP

Kode Perusahaan	Tahun	Auditor 2019	DUMMY
AUTO	2019	Tanudiredja, Wibisanana, Rintis & Rekan, Lok Budianto	1
	2020	Tanudiredja, Wibisanana, Rintis & Rekan, Chrisna A, Wardhana	1
	2021	Tanudiredja, Wibisanana, Rintis & Rekan, Chrisna A, Wardhana	1
BATA	2019	Purwanto, Sungkoro dan Surja, Firma Anggota Ernt & Young	1
	2020	Purwanto, Sungkoro dan Surja, Firma Anggota Ernt & Young	1
	2021	Purwanto, Sungkoro dan Surja, Firma Anggota Ernt & Young	1
BELL	2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Crowe Indonesia	0
	2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Crowe Indonesia	0
	2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Crowe Indonesia	0
BIMA	2019	AF Rachman & Soetjipto WS	0
	2020	AF Rachman & Soetjipto WS	0
	2021	Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	0
BOLT	2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Crowe Indonesia	0
	2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Crowe Indonesia	0
	2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Crowe Indonesia	0
CIN	2019	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
	2020	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
	2021	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
GEMA	2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
	2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
	2021	Heliantono & Rekan	0
GJT	2019	Imelda & Rekan	1
	2020	Imelda & Rekan	1
	2021	Imelda & Rekan	1
HDTX	2019	Mirawati Sensi Idris	0
	2020	Mirawati Sensi Idris	0
	2021	Doli, Bambang, sulistiyanto, Dadang & Ali	0
HRTA	2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
	2020	Suharli, Sugiharto & Rekan	0
	2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilinga & Rekan	0

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kode Perusahaan	Tahun	Auditor 2019	DUMMY
IKAI	2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
	2020	Suharli, Sugiharto & Rekan	0
	2021	Suharli, Sugiharto & Rekan	0
IMAS	2019	Purwanto, Sungkoro dan Surja, Firma Anggota Ernt & Young	1
	2020	Purwanto, Sungkoro dan Surja, Firma Anggota Ernt & Young	1
	2021	Purwanto, Sungkoro dan Surja, Firma Anggota Ernt & Young	1
INDS	2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
	2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
	2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
KICI	2019	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilinga & Rekan	0
	2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilinga & Rekan	0
	2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilinga & Rekan	0
LMPI	2019	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
	2020	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
	2021	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
LPIN	2019	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	0
	2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	0
	2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	0
PRAS	2019	Maroeto & Nur Shodiq	0
	2020	Habib Basuni dan Heryadi (HBS)	0
	2021	Bambang, Sujitpto Ngumar & Rekan	0
RICY	2019	Joachim Poltak Lian & Rekan	0
	2020	Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan	0
	2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
SMSM	2019	Purwanto, Sungkoro dan Surja, Firma Anggota Ernt & Young	1
	2020	Purwanto, Sungkoro dan Surja, Firma Anggota Ernt & Young	1
	2021	Purwanto, Sungkoro dan Surja, Firma Anggota Ernt & Young	1
SSTM	2019	Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan	0
	2020	Thomas S, Wirawan, Drs, & Rekan	0
	2021	Thomas S, Wirawan, Drs, & Rekan	0
TRIS	2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
	2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
	2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kode Perusahaan	Tahun	Auditor 2019	DUMMY
WOOD	2019	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
	2020	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
	2021	Teramihardja, Pradhono & Chandra	0
MYTX	2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
	2020	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
	2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
POLU	2019	Drs Kartoyo & Rekan	0
	2020	Drs Kartoyo & Rekan	0
	2021	Djoko, Sidik & Indra	0

LAMPIRAN 13 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
DER	70	3.5843	13.88175	.07	114.29
ROA	70	-.0025	.07875	-.25	.19
FD	70	2.3825	2.90656	-6.89	12.76
KAP	70	.2143	.41329	.00	1.00
AUDELAY	70	109.9429	28.21855	51.00	184.00

LAMPIRAN 14

Tabel Frekuensi KAP

	KAP	Cumulative			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	KAP Non-Big Four	57	79.2	79.2	79.2
	KAP Big Four	15	20.8	20.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 15

Hasil Uji Pooling



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Model Cipta Dilindungi Undang-Undang

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	108.854	11.042		9.858	.000
	DER	-1.175	1.447	-.578	-.812	.420
	ROA	-182.739	65.029	-.510	-2.810	.007
	FD	1.972	2.431	.203	.811	.421
	KAP	-2.732	14.234	-.040	-.192	.849
	D1	-13.651	16.443	-.231	-.830	.410
	D2	-1.205	14.333	-.020	-.084	.933
	D1X1	6.109	3.420	.336	1.786	.080
	D1X2	75.156	195.977	.097	.383	.703
	D1X3	.575	4.391	.044	.131	.896
	D1X4	10.142	20.751	.093	.489	.627
	D2X1	1.538	1.471	.750	1.046	.300
	D2X2	124.605	115.275	.189	1.081	.284
	D2X3	-3.639	3.619	-.239	-1.006	.319
	D2X4	5.821	20.300	.054	.287	.775

a. Dependent Variable: AUDELAY

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.091	26.90571	1.723

a. Predictors: (Constant), KAP, DER, ROA, FD

b. Dependent Variable: AUDELAY

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 17

Uji Multikolinearitas



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	104.921	5.037		20.831	.000		
DER	.393	.243	.193	1.617	.111	.922	1.085
ROA	-132.600	48.754	-.370	-2.720	.008	.712	1.405
FD	1.179	1.368	.121	.861	.392	.663	1.507
KAP	2.219	8.018	.033	.277	.783	.955	1.047

Dependent Variable: AUDELAY

LAMPIRAN 18

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.65420285
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.044
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



LAMPIRAN 19

Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	104.921	5.037		20.831	.000
	DER	.393	.243	.193	1.617	.111
	ROA	-132.600	48.754	-.370	-2.720	.008
	FD	1.179	1.368	.121	.861	.392
	KAP	2.219	8.018	.033	.277	.783

LAMPIRAN 20

Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7889.135	4	1972.284	2.724	.037 ^b
	Residual	47054.636	65	723.917		
	Total	54943.771	69			

a. Dependent Variable: AUDELAY

b. Predictors: (Constant), KAP, DER, ROA, FD

LAMPIRAN 21

Uji r²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.091	26.90571	1.723

a. Predictors: (Constant), KAP, DER, ROA, FD

b. Dependent Variable: AUDELAY

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.